

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN
EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR DESA (STUDI KASUS DESA SINDU
AGUNG, KECAMATAN MANGKUTANA, KABUPATEN LUWU TIMUR)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

DWI HIDAYANTI

17 04010095

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO**

2022

**EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN
EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR DESA (STUDI KASUS DESA SINDU
AGUNG, KECAMATAN MANGKUTANA, KABUPATEN LUWU TIMUR)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

DWI HIDAYANTI

17 04010095

Pembimbing:

Abdul.Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO**




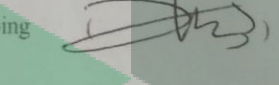

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektivitas Kebijakan Dana Desa dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa (- Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Magkutana, Kabupaten Luwu Timur) yang telah ditulis oleh Dwi Hidayanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0095, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 28 April 2022 bertepatan dengan tanggal 26 Ramadan 1443 Hijriyah dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 30 Mei 2022


TIM PENGUJI

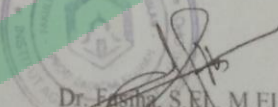
1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. Ketua Sidang ()
2. Dr. Fasiha, S.Ei., M.El. Sekretaris Sidang ()
3. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy, MA.Ek. Penguji I ()
4. Muh. Alwi, S.Sy., M.El. Penguji II ()
5. Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si Pembimbing ()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
u.b. Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.
NIP 19801004 200901 1 007


Dr. Fasiha, S.Ei., M.El.
NIP 19810213 200604 2 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Hidayanti

NIM : 17 0401 0095

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 07 maret 2022

membuat pernyataan



Dwi hidayanti
NIM. 17 0401 0095

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 18 April 2022

Lampiran : -

Halaman : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dwi Hidayanti

NIM : 17 0401 0095

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **"Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Magkutana, Kabupaten Luwu Timur)"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.S

NIDN: 0928047703

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Palopo, 14 April 2022

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul: Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Magkutana, Kabupaten Luwu Timur)

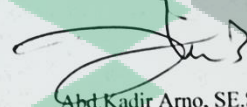
Yang Ditulis Oleh:

Nama : Dwi Hidayanti
NIM : 17 0401 0095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar mualqasah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.S

NIDN: 0928047703

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhana Wa Ta'ala* karena berkat, rahmat, dan hidayah-Nya serta Mahadaya ilmu sehingga menjadi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur)”, setelah melalui proses yang cukup panjang.

Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, akan tetapi berkat kerja keras, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga semuanya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, kepada kedua orang tua penulis ayahanda Sudarsono dan ibu Sriyatun yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dan jerih payah mereka berdua yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata, hanya doa yang senantiasa penulis panjatkan semoga segala jerih payah mereka dapat bernilai amal jariyah sampai akhir hayat,serta saudari kandungku yang selama ini membantu

dan mendoakan adiknya, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum , Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr.Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah,S.EI.,M.A,Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA,Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Takdir,S.H., M.H,.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Dr.Fasiha, S.E.I., M.EI, dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abdul Kadir Arno,SE.Sy.,M.Si.
4. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu.
5. Pembimbing, Bapak Abdul Kadir Arno,SE.Sy.,M.Si yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy, MA.Ek. selaku penguji I dan Bapak Muh.

Alwi, S.Sy., M.EI selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Penasehat akademi EKIS C, Bapak Humaidi, SE., ME.I
8. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman, Nur Anisa, Asmaul Husnah dan Musriani yang selalu membantu dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala desa sindu agung bapak M. Aris Suprojo beserta aparatur desa sindu agung dan masyarakat desa sindu agung yang telah turut andil dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya kelas C) yang selama ini selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini, semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*

Palopo, 07 maret 2022



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Tansliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِّينَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-ḥaqq
نُعِيمَ	: nu'ima
عُدُو	: 'aduwwun

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalah (az-zalzalah)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi

Risālah fi Ri 'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *billāh dīnullāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

B. Daftar Singkatan

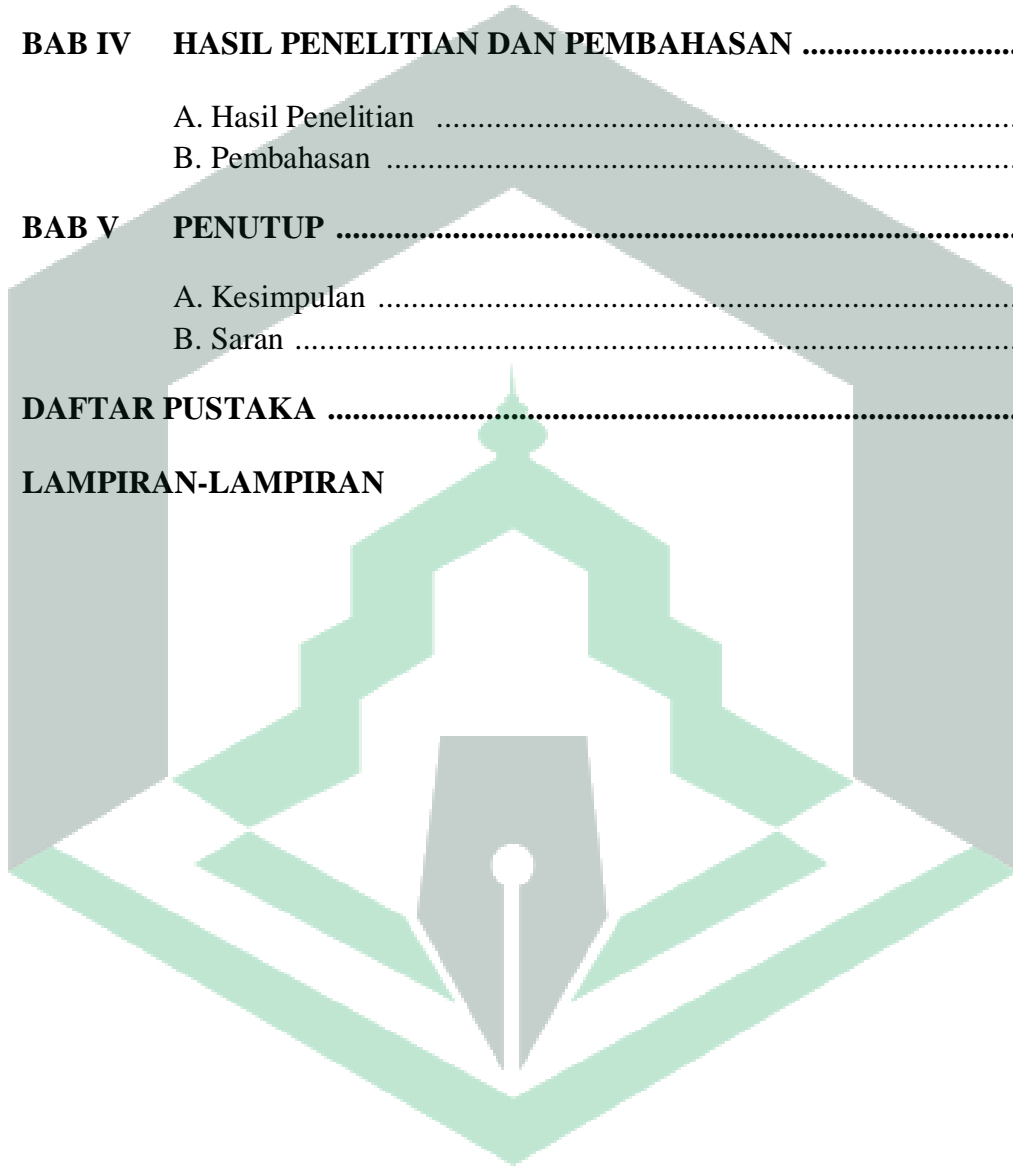
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt	= subhanahu wa ta'ala
Saw	= sallallahu 'alaihi wasallam
as.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Kajian Teori	12
1. Dana desa	12
2. Pembangunan desa	18
3. Efektivitas dana desa	21
C. Kerangka Pikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan sample	25
C. Waktu dan lokasi penelitian.....	26
D. Teknik pengumpulan data	26

E. Jenis dan Sumber Data	27
F. Teknik analisis Data.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Uji validitas dan reabilitas instrumen.....	31
I. Definisi istilah	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. An-Nisa' Ayat 58..... 5



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Infrastruktur jalan antar provinsi di indonesia 2020	1
Tabel 2.1 Riset Terdahulu	11
Tabel 4.1 Sejarah Desa.....	35
Tabel 4.2 Sarana dan prasarana	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas	48
Tabel 4.5 Tabel Kriteria Efektivitas	49
Tabel 4.6 Penyusunan Dokumen Perencanaan Dana Desa	50
Tabel 4.7 Penyusunan Skala Prioritas Dalam Perencanaan Pembangunan Desa	50
Tabel 4.8 Pemdes Memperhatikan Potensi Desa Dalam Perencanaa Pembangunan Desa	51
Tabel 4.9 Pemdes Memperhatikan Kebutuhan Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa	51
Tabel 4.10 Perencanaan Pembangunan Disusun Dari Musyawarah Desa	52

Tabel 4.11 keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa.....	53
Tabel 4.12 Penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) Local Dalam Pembangunan Sara Dan Prasarana	54
Tabel 4.13 Dana Desa Diguakan Untuk Pembangunan Sarana Dan Prasarana Desa.....	55
Tabel 4.14 Dana Desa Diguakan Untuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	55
Tabel 4.15 Medukung Keziata Ekonomi Yang Dikembangkan Oleh BUMDes Dan UMKM.....	56
Tabel 4.16 Pemdes Telah Menyusun Laporan Realisasi Dana Desa Dan Sesuai Dengan Waktu Yang Ditetapkan.....	58
Tabel4.17 Penggunaan Dana Desa Telah Disampaikan Secara Trasparan	58
Tabel4.18 Penyampaian Keuangan Desa Dalam Musyawarah Desa.....	59
Tabel 4.19 Pemerintah Desa Telah Menggunakan Dana Desa Sesuai Degan Yang Diharapkan	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Data Responden
- Lampiran 4 : Uji Validitas
- Lampiran 5 : Surat Izin Meneliti
- Lampiran 6 : SK Penguji
- Lampiran 7 : SK Pembimbing
- Lampiran 8 : Buku Kontrol
- Lampiran 9 : Kartu Control
- Lampiran 10 : Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 11 : Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 12 : Persetujuan Penguji
- Lampiran 13 : Nota Dinas Penguji
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Bebas Matkul
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Matrikulasi

Lampiran 16 : Surat Ket. membaca dan menulis Al-Qur'an

Lampiran 17 : Sertifikat Oscar/Penbaharu

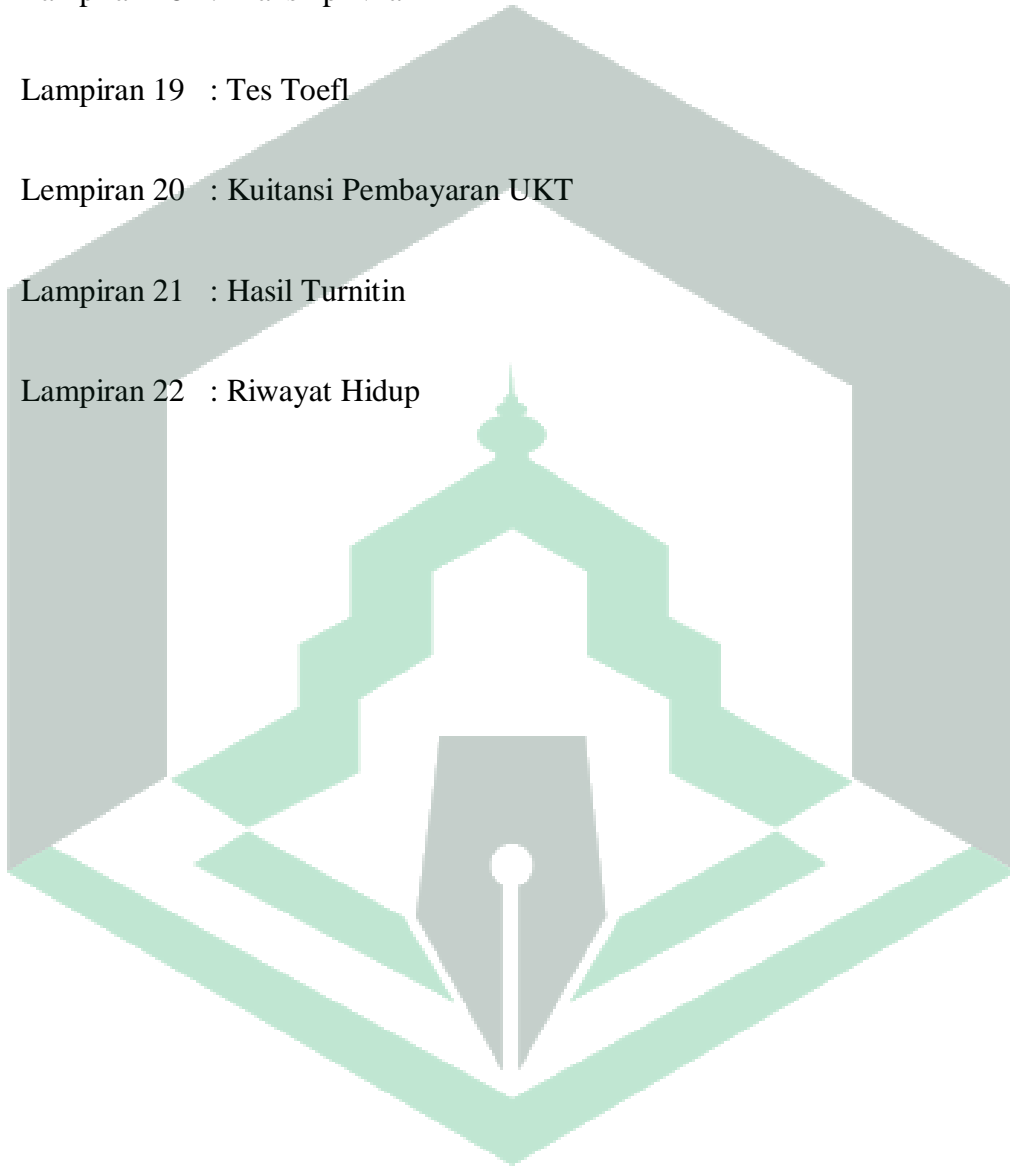
Lampiran 18 : Transkrip Nilai

Lampiran 19 : Tes Toefl

Lampiran 20 : Kuitansi Pembayaran UKT

Lampiran 21 : Hasil Turnitin

Lampiran 22 : Riwayat Hidup



ABSTRAK

Dwi Hidayanti, 2022. *“Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur)”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abd.Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si

Skripsi ini membahas tentang efektivitas kebijakan dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur desa (studi kasus desa sindu agung, kecamatan mangkutana, kabupaten luwu timur). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembangunan ekonomi dan infrastruktur didesa sindu agung serta untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa sindu agung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi (mix methods) guna mengungkapkan fakta yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan dana desa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa sindu agung kecamatan mangkutana. Sampel yang digunakan sebanyak 95 sample. Penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling, dengan metode accidental sampling. Data penelitian ini dianalisis dengan analisis kualitatif deskriptif melalui observasi dan wawancara serta analisis deskriptif dengan model distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur menempati kategori efektif. Hal itu dapat dilihat dari yang pertama indikator perencanaan dengan skor nilai 80,78% yang menandakan bahwa pemerintah desa dalam melakukan perencanaan pembangunan ekonomi dan infrastruktur telah efektif. Kedua indikator pelaksanaan dengan skor nilai 79,78% yang menandakan bahwa dalam proses pelaksanaan pembangunan ekonomi dan infrastruktur telah efektif. ketiga indikator pengawasan dan transparansi dengan skor nilai 80,86% yang menandakan bahwa dalam proses pelaporan/transparansi telah efektif.

Kata Kunci: Efektivitas Daa Desa, Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia memiliki ambisi dalam meningkatkan pembangunan nasional serta kesejahteraan bagi rakyatnya. Pembangunan menjadi salah satu masalah karena adanya keseimbangan antara meningkatkan pertumbuhan ekonomi atau mengejar pemerataan pembangunan. Terlebih lagi, sepanjang nyaris 7 dekade pembangunan Indonesia mengarah Jawa sentris dan menekankan pada perkembangan ekonomi, alhasil terjadi kesenjangan yang besar antara pembangunan di Pulau Jawa dengan daerah- daerah lain, khususnya area Indonesia Timur.¹

Tabel 1.1 Infrastruktur jalan antar provinsi di Indonesia 2020²

Daerah	Nilai Presentase
Aceh	96,56%
Sumatra Utara	96,22%
Sumatra Barat	90,31%
Riau	84,71%
Kepulauan Riau	97,49%
Jambi	92,97%
Bengkulu	96,71%

¹ Amni Zarkasyi Rahman Dan Diah Novitasari, *Kebijakan Pembangunan Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Transportasi Dalam Upaya Pemerataan Pembangunan*, Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik, Vol. 3 No.2 Oktober 2018, 85 <https://doi.org/10.14710/gp.3.2.2018.85-91>

² Pusat Data Dan Teknologi Informasi Sekretariat Jendral Kementerian PUPR, *Informasi Statistic Infrastruktur PUPR 2021*, Jakarta. November 2021, 46-47.



Sumatra Selatan	88,33%
Kepulauan Bangka Belitung	99,37%
Lampung	95,55%
Dki Jakarta	
Banten	92,45%
Jawa Barat	94,7%
Jawa Tengah	97,91%
Di Yokyakarta	99,71%
Jawa Timur	93,77%
Kalimantan Barat	90,51%
Kalimantan Tengah	82,23%
Kalimantan Timur	76,13%
Kalimantan Utara	84,95%
Kalimantan Selatan	95,28%
Bali	98,28%
Nusa Tenggara Barat	98,72%
Nusa Tenggara Timur	94,62%
Sulawesi Utara	95,79%
Gorontalo	97,89%
Sulawesi Tengah	97,77%
Sulawesi Barat	90,12%
Sulawesi Selatan	94,84%
Sulawesi Tenggara	91,23%
Maluku	90,72%
Maluku Utara	93,41%
Papua	78,53%
Papua Barat	69,33%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pembangunan infrastruktur jalan nasional diindonesia dalam kondisi mantap dengan presentase 91,27%. Provinsi dengan presentase jalan mantap terbesar adalah provinsi diyogyakarta dengan nilai

presentase sebesar 99,71%. Sedangkan provinsi dengan presentase terrendah adalah provinsi papua barat dengan nilai presentase sebesar 69,33%. Jalan nasional DKI jakarta masuk dalam wilayah kewenangan pemerintah provinsi. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya pembangunan infrastruktur diindonesia lebih condong pada wilayah jawa sedagkan pembangunan diwilayah Indonesia bagian timur kurang mendapat perhatian sehingga mengakibatkan adanya kesenjangan pembangunan.

Menurut sukwika ketimpangan ketersediaan infrastrukturnya yang menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya kesenjangan ekonomi antara satu wilayah dengan wilayah lainnya.³Nyimas Latifah Letty Aziz ikut menambahkan bahwa ketimpangan yang terjadi sebagai akibat dari tidak meratanya pembangunan sehingga menyebabkan tingginya angka kemiskinan diIndonesia.⁴Melihat persoalan tersebut, startegi yang harus dilakukan pemerintah dalam menghadapi ketimpangan pembaggunan dengan menaruh perhatian lebih terhadap pembaggunan didaerah pedesaan.

Sebagai wujud perhatian pemerintah dalam meningkatkan kemajuan pembaggunan dipedesaan. Pemerintah secara resmi mengeluarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.Undang-undang ini mengatur kewenangan pemerintah desa mengenai urusan pemerintahan dan kesejahteraan masyarakat sesuai

³ Tatan Sukwika,, *Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah di Indonesia*. Jurnal Wilayah dan Lingkungan, Volume 6 Nomor 2, Agustus 2018, 115, <http://dx.doi.org/10.14710/jwl.6.2.115-130>

⁴ Nyimas Latifah Letty Aziz, *Otonomi Desa Dan Efektivitas Dana Desa The Village Autonomy And The Effectiveness Of Village FunD*, Jurnal Penelitian Politik , Volume 13 No. 2 Desember 2016, 193, <https://doi.org/10.14203/jpp.v13i2.575>.

sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁵Sesuai dengan konsep nawacita yang menjadi program pemerintah saat ini yang berkomitmen membangun Indonesia dari pinggiran dengan meningkatkan pembangunan di desa.⁶

Guna mendukung tercapainya tujuan itu sehingga diperlukan sejumlah dana yang berasal dari pemerintah pusat ataupun dari pemerintah wilayah. Dana desa sendiri diterima dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan untuk Desa dan Desa Adat yang ditransfer lewat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten atau kota guna mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan serta pemberdayaan masyarakat. Yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2015 selaku penyempurna dari Peraturan Pemerintah Nomor. 6 Tahun 2014 mengenai Dana Desa yang berasal dari APBN.⁷

Alhasil tujuan pemberian dana desa yang berasal dari APBN ialah di prioritaskan guna pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Yang maksudnya dana desa ini dipakai bukan cuma untuk pembagungan prasarana desa namun pula ditujukan guna pemberdayaan masyarakat desa.⁸ Tidak hanya Dana Desa yang berasal dari APBN, Desa pula menemukan dorongan dana dari hasil pendapatan asli

⁵ Republik Indonesia. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Jakarta.

⁶ Buku pintar dana desa, tahun 2017

⁷ Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

⁸ Yamulia Hulu,dkk, *P engelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Jurnal Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial vol.10 no. 1, 2018, 147,<https://doi.org/10.24114/jupiiis.v10i1.9974.g9070>

desa serta pemasukan yang lain berbentuk Alokasi Dana Desa (ADD) yang ialah hasil dari pajak serta pungutan kabupaten atau kota, dan bantuan keuangan dari APBD.

Salah satu upaya pembangunan desa yakni dengan percepatan pemenuhan infrastruktur desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan taraf hidup serta digunakan untuk perberdayaan masyarakat desa yang diharapkan akan mampu mengembangkan potensi desa dan menjadikan desa sebagai penopang perekonomian regional dan nasional. Seperti yang diungkapkan oleh Nyimas Latifah Letty Aziz dalam penelitiannya, bahwa tujuan pemberian anggaran desa agar pemerintah desa bisa memberikan pelayanan prima dengan memberdayakan warga untuk turut serta secara aktif dalam program aktivitas pembangunan baik fisik ataupun non fisik sehingga tercapai pembangunan serta peningkatan kesejahteraan warga desa.⁹

Allah berfirman dalam QS. An-Nisa' Ayat 58

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

terjemahnya:

Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.¹⁰

Menurut Imam At-Thabari dalam tafsirnya ayat ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan umatnya (pemimpin) pemegang kekuasaan untuk menjaga dan

⁹ Nyimas Latifah Letty Aziz, *Otonomi Desa dan Efektivitas Dana Desa*, Jurnal Penelitian Politik Vol. 13 No. 2, Desember 2016, 193, <https://doi.org/10.14203/jpp.v13i2.575>.

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), 110.

menyampaikan amanat yang telah diberikan serta berbuat adil dalam mengambil keputusan.¹¹ Oleh karena itu, menggunakan dana desa yang tidak sesuai dengan prinsip ADD (anggaran dana desa) adalah hal yang salah. Sehingga perlu keefektifan yang dilakukan oleh aparat desa dalam mengolah keuangan desa.

Keefektifitasan pembangunan bisa sukses bila dalam pelaksanaannya dilandasi pada 3 indikator ialah perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta transparansi. Sembel, et. all dalam penelitiannya berkata jika keikutsertaan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan jadi nilai penting dalam proses pembangunan yang baik. keikutsertaan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan berarti untuk mendapatkan hasil pembangunan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.¹²

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengalokasikan anggaran untuk dana desa sebesar Rp 72 triliun pada tahun 2020. Yang diberikan ke 434 pemerintah daerah kota/kabupaten di 33 provinsi, dengan jumlah desa mencapai 74.953 ribu.¹³ Sementara pada tahun 2020 provinsi Sulawesi selatan mendapat anggaran sebesar Rp.2,38 triliun. Yang mana kabupaten luwu timur mendapat alokasi dana desa sebesar Rp.116,79 miliar, merupakan kabupaten dengan urutan penerima alokasi

¹¹ Moh. Afif Sholeh, *Tafsir Surah Al-Nisa ayat 58 tentang Perintah Menunaikan Amanat*, 30 Oktober 2019, diakses 8 nov 2021, <https://bincangsyariah.com/khazanah/tafsir-surah-al-nisa-ayat-58-tentang-perintah-menunaikan-amanat/>

¹² Sembel. T, Gosal. R, Pangemanan, Sofia, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Singsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow)*. E-Journal Universitas Sam Ratulangi, Vol. 2, No. 2, 2017, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/16194>

¹³ Sukarno W. Sumarto, *akuntabilitas dana desa*. (jawa tengah: BPKP, 2020). diakses 14 Juni 2021. <http://www.bpkp.go.id/jateng/konten/3544/Akuntabilitas-Dana-Desa>

dana desa ke 6 tertinggi disulawesi selatan.¹⁴ Dengan adanya dana desa ini harusnya dapat memberi kemajuan dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di luwu timur.

Melihat hal ini maka peneliti tertarik meneliti salah satu desa yang berada dikabupaten luwu timur yakni desa sindu agung, yang mana desa ini tergolong muda, yang baru terbentuk sejak tahun 2014 atas pemekaran desa sebelumnya. Yang termasuk dalam desa yang menerima dana desa. Sehingga mendorong peneliti untuk meneliti **“Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Kabupaten Luwu Timur)”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa sindu agung?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa sindu agung?

C. Tujuan penelitian

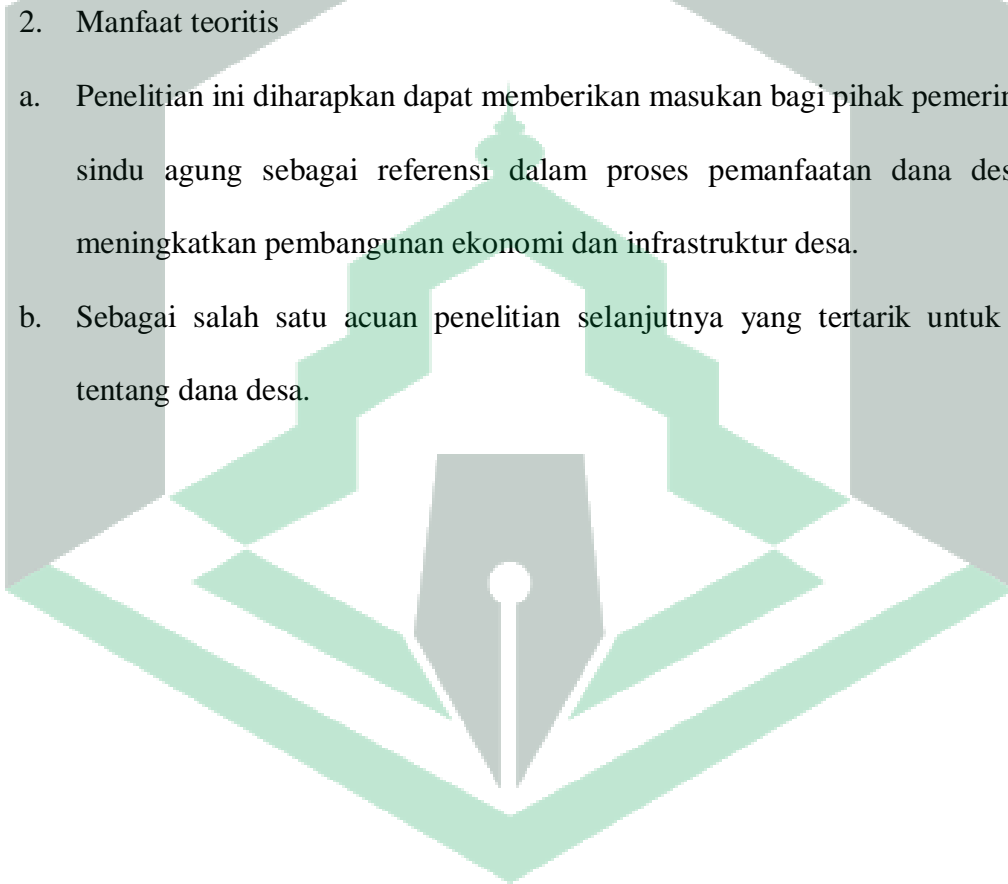
1. Untuk mengetahui pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa sindu agung.
2. Untuk mengetahui efektivitas dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa sindu agung.

¹⁴ Mays, 21 kabupaten disulsel terima dan desa tahu 2020 ini rinciannya, diakses pada 13 Juli 2021 <http://rakyatku.com> diakses pada tanggal 14/8/2021

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ataranya:

1. Manfaat praktis
 - a. Memberikan informasi mengenai dampak dari dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa sindu agung.
 - b. Mengulas tingkat keberhasilan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur desa sindu agung.
2. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak pemerintah desa sindu agung sebagai referensi dalam proses pemanfaatan dana desa untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur desa.
 - b. Sebagai salah satu acuan penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang dana desa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Studi terdahulu ini sebagai materi rujukan serta referensi dalam menata sesuatu penelitian. Bersumber pada hal itu sehingga dibutuhkan riset terdahulu yang berhubungan dengan riset ini, diantaranya sebagai berikut:

Pada kecenderungan positif, penelitian yang dilakukan oleh Endang Juliana dengan judul penelitian “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan Dikabupaten Asahan” pada tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dana desa telah berperan dalam meningkatkan pendapatan riil masyarakat desa dan juga berperan dalam meningkatkan sarana dan prasarana fisik desa. Namun belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat pedesaan, namun pembangunan pedesaan dalam jangka pendek dapat dikatakan cukup baik.¹⁵

Terdapat pula penelitian lain yang dilakukan oleh Eko Supralianto Putra, Dahliah dengan judul penelitian “Efektivitas Kebijakan Dana Desa

¹⁵ Endang Juliana, skripsi, “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan Dikabupaten Asahan”, program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis universitas Sumatera Utara Medan, Medan 2017, <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/2266>.

Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Di Desa Batu Belereng Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai” pada tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dana desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur desa Batu Belereng dapat dikatakan memiliki kebijakan yang tepat, pelaksanaan yang tepat, tujuan yang tepat, lingkungan yang tepat, peradilan yang adil sesuai dengan kesepakatan Menteri Dalam Negeri no.113 Tahun 2014. Hal ini ditunjukkan dengan kebijakan pemerintah. Desa berhasil menyelesaikan permasalahan yang ada pada masyarakat Batu Sulang dengan membangun jalan beton untuk jalan desa, jalan pertanian dan saluran air padi. Hal ini juga meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Batu Sulang, dimana sebagian besar masyarakat Desa Batu Sulang bekerja sebagai petani.¹⁶

Sedangkan dalam kecenderungan negative, Penelitian yang dilakukan oleh Irma indriyati dengan judul penelitian “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Di Desa Sumuran Kecamatan Batang Toru” pada tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana desa tidak efektif digunakan dalam pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian, tetapi efektif dalam membangun

¹⁶ Eko Supralianto Putra, Dahlia “Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Di Desa Batu Belereng Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai”, *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* Volume 2 No. 2, 2019, <http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/PARADOKS/article/view/457>

struktur dan infrastruktur khususnya program pembangunan jalan beton untuk pertanian dan perkerasan jalan.¹⁷

Tabel 2.1 Riset Terdahulu

NO	Nama penulis (tahun)	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Endang Juliana. medan 2017.	Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan Dikabupaten Asahan	Membahas mengenai eektivitas pemanfaatan dana desa	1) Perbedaanya penelitian terdahulu membahas mengenai Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan. 2) Metode penelitian kuantitatif
2	Eko Supralianto Putra, Dahlia	Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Di Desa Belereng Kecamatan Sinjai Kabupaten Sinjai	Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur	Metode penelitian yang digunakan kualitatif

¹⁷ Irma indriyati, skripsi, "Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Di Desa Sumuran Kecamatan Batang Toru", fakultas pertanian universitas muhammadiyah sumatera utara medan. Medan 2019, <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/950>

3	Irma indriyati	Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Di Desa Sumuran Kecamatan Batang Toru	Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan	1) Perbedaanya penelitian terdahulu membahas mengenaiEfektiv itas Pemanfaatan Dana Desa 2) Metode penelitian kualitatif
---	-------------------	---	---	--

B. Landasan teori

1. Dana desa

a. Konsep dana desa

Bagi peraturan pemerintah No. 11 Tahun 2019 mendeskripsikan jika dana desa merupakan anggaran yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan untuk desa yang ditransfer lewat perhitungan pemasukan serta berbelanja wilayah kabupaten atau kota serta dipakai guna mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pengembangan masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat.¹⁸

Sumber dana desa antara lain:

- 1) Pemasukan asli dusun.
- 2) Anggaran Dusun dari APBN.

¹⁸ Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

- 3) Beberapa hasil PDRD Kabupaten atau Kota.
- 4) Peruntukan Anggaran Dusun dari Kabupaten atau Kota.
- 5) Dorongan finansial dari APBD Provinsi serta APBD Kabupaten atau Kota.
- 6) Sumbangan serta Kontribusi Pihak Ketiga.
- 7) Pemasukan dusun yang lain yang sah.¹⁹

b. Tujuan dana desa

Menurut undang-undang No. 6 Tahun 2014 mengenai desa, desa mempunyai wewenang untuk menata serta mengurus sendiri kewenangannya sesuai dengan kebutuhannya. Maksudnya anggaran desa akan dipakai guna mendanai kewenangan umum desa sesuai dengan keinginan serta prioritas anggaran desa. Peruntukan dana desa dimaksudkan untuk mendanai program pemerintah desa dalam melakukan aktivitas pemerintahan, meningkatkan serta memberdayakan masyarakat desa. Tujuan dana desa adalah selaku berikut:

- 1) tingkatkan jasa khalayak di dusun.
- 2) mengentaskan kekurangan serta kesenjangan.
- 3) memajukan perekonomian dusun serta warga, lewat Badan Usaha Milik Desa(BUMDES)
- 4) menanggulangi kesenjangan pembangunan dampingi dusun.
- 5) menguatkan warga dusun selaku subyek pembangunan.²⁰

¹⁹ Kemenkeu. *Buku pintar dana desa (dana desa untuk kesejahteraan rakyat)*. Jakarta tahun 2017, 12.

Pemakaian dana dari desa sendiri diatur dalam Permendes Nomor. 19 Tahun 2017, dana desa merupakan anggaran APBN yang diperuntukkan untuk dusun yang ditransfer lewat APBD Kabupaten atau Kota serta diprioritaskan buat penerapan pembangunan alat serta infrastruktur dan pemberdayaan warga dusun. Pemakaian anggaran dusun ialah hak penguasa dusun, tetapi buat memantau serta menjamin tercapainya tujuan pembangunan dusun, penguasa memutuskan prioritas pemakaian anggaran dusun tiap tahunnya.

c. Pengelolaan dana desa

Tahapan pengurusan keuangan desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 tahun 2014 mengenai pengelolaan keuangan desa. Yamulia berpendapat bahwa, pengelolaan anggaran desa selanjutnya:

1) Perencanaan

Dana Desa ialah salah satu pendapatan desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang penggunaannya berintegrasi dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), oleh sebab itu kategorisasi pemograman program serta aktivitas dilakukan dengan melangsungkan konferensi pemograman serta pembangunan Desa terlebih dulu yang mengaitkan BPD, LPMD serta figur masyarakat, dan perwakilan dari unsur warga yang sama. Yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) yang berisi evaluasi dari tahun sebelumnya yang akan diberlakukan dalam kurun waktu satu tahun kedepan RKPdesa ini akan

²⁰ Kemenkeu. *Buku pintar dana desa (dana desa untuk kesejahteraan rakyat)*, Jakarta: 2017.

menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDesa). RAPBDesa ini kemudian diusulkan kepada pemerintah kabupaten/kota dan jika telah disetujui maka pemerintah desa dapat mengesahkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDesa) ini menjadi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan apabila program yang telah dibuat telah sah dan telah siap untuk diimplementasikan. Penerapan ADD diatur dalam pasal 81 UU nomor 6 tahun 2014 mengenai desa serta peraturan pemerintah RI tahun 2016 mengenai desa. Bersumber pada pasal-pasal itu bisa dijabarkan selaku selanjutnya:

- a) Pemerintah desa dapat menyusun APBDesa dalam penyusunan dana desa.
- b) Pemerintah desa memakai anggaran desa untuk kebutuhan pembangunan prasarana dengan memakai sumber daya manusia lokal.
- c) Pemerintah desa memakai anggaran desa guna membiayai aktivitas pemberdayaan warga.
- d) Penggunaan dana desa untuk pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di wilayah desa.

- e) Pemasukan dan pengeluaran anggaran desa yang diperuntukan untuk pelaksanaan APBDesa dikakukan dalam rekeing kas desa.²¹

Pelakasanaanya dengan menggunakan mekanisme pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Pelaksanana kegiatan mengajukan pendanaan yang disertai dengan bukti dokume RAB.
- b) RAB yang terdapat setelah itu disetujui oleh sekretaris desa yang setelah itu disahkan oleh kepala desa.
- c) Eksekutif aktivitas bertanggung jawab penuh atas semua pengeluaran bobot perhitungan.
- d) Bersumber pada RAB, instruktur aktivitas mengajukan Surat Permohonan Pembayaran (SPP) pada Kepala Desa.
- e) SPP yang telah disetujui akan dilakukan setelah barang/jasa telah diterima/diselesaikan.
- f) Dalam pengajuan SPP dibutuhkan beberapa lampiran yakni, surat permintaan pembayaran (SPP), surat pernyataan pertanggung jawab belanja, dan lampira bukti transaksi.

²¹ Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasutian, M. A. *Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Vol.10 No.1, Sumatra utara 2018, 150, <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9974.g9070>

3) Pengawasan Dan Trasparansi

Peraturan Menteri Dalam Negeri no.113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa. Dalam pelaporan pertanggungjawaban dana desa, kepala desa menyampaikan laporan pelaksanaan pelaksanaan APBDesa kepada mantan bupati/walikota melalui camat. Pelaporan dilakukan dalam dua semester, yaitu semester pertama dilaporkan pada akhir Juli dan semester kedua pada akhir Januari. Untuk meyakinkan masyarakat tentang hasil pertanggungjawaban pengelolaan dana desa, perangkat desa juga harus melibatkan masyarakat yang menjadi tujuan dari program dana desa. Laporan pencapaian dan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan APBD ini kemudian diinformasikan kepada publik.²²

2. Pembangunan desa

Pembangunan merupakan upaya masyarakat dalam proses pencapaian kehidupan yang semula kurang baik menjadi jauh lebih baik. Pembangunan desa menggenggam andil yang amat berarti dalam tingkatan pembangunan nasional serta wilayah, sebab didalamnya ada faktor pemerataan pembangunan serta hasilnya bisa dirasakan langsung oleh warga dusun sehingga bisa meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Menurut Kartasamita dalam penelitian Fajar Pradita menjelaskan bahwa pembangunan pedesaan mencakup 3 upaya utama, antara lain:

²² Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

- a. Penguatan warga pedesaan buat tingkatkan kapasitas warga (capacity building) dari bentuk warga pedesaan konvensional jadi warga pedesaan yang maju serta mandiri.
- b. Tingkatkan mutu pangkal energi orang di pedesaan, alhasil mempunyai bawah yang kuat buat tingkatkan serta menguatkan daya produksi serta energi saing.
- c. Pembangunan prasarana yang terdapat (pemindahan) di pedesaan, alhasil pangkal energi yang terdapat bisa dengan gampang didistribusikan serta pembangunan pedesaan bisa dilaksanakan dengan cara efisien serta efisien.²³

Adasmita berpendapat dalam riset Herlina, pembangunan desa merupakan seluruh aktivitas pembangunan yang berjalan di desa serta terdiri dari bermacam pandangan kehidupan warga, serta dalam penerapannya direalisasikan dengan cara terstruktur dengan meningkatkan swadaya gotong royong, yang bermaksud guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang bersumber pada keahlian serta kemampuan pangkal energi alam (SDA) dilihat dari kenaikan mutu hidup, keahlian serta prakarsa warga.²⁴ Pembangunan desa bisa diamati dari 2 pandangan, ialah pembangunan ekonomi serta pembangunan prasarana infrastruktur.

²³ Fajar Pradita, *Otonomi Desa Dan Efektifitas Efisiensi Tata Kelola Dana Desa di Kabupaten Sidoarjo*, Jurnal Ekonomi & Manajemen, Vol. 11, No. 1, Maret 2020, 3, <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/die/article/viewFile/3399/2661>.

²⁴ Herlina, V. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Pungut Hilir Kabupaten Kerinci*. Jurnal Ipteks Terapan, Vol.11 No.3 (2017), 220-232, <https://doi.org/10.22216/jit.2017.v11i3.2069>.

a. Pembangunan ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan proses jangka panjang yang mengarah pada peningkatan pendapatan perkapita masyarakat.²⁵

Pembangunan ekonomi terdiri dari tiga ranah yakni melalui pendidikan, kesehatan dan daya beli atau pendapatan masyarakat.

Hal ini dapat melalui peningkatan daya beli masyarakat atau dapat juga diartikan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat akan meningkat apabila terdapat lapangan pekerjaan yang dapat menampung kegiatan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan peningkatan jumlah usaha dan peningkatan jenis usaha kesempatan kerja. Dalam hal ini diperlukan perencanaan pembangunan terutama pada daerah-daerah tertinggal.²⁶ hal ini selaras dengan yang diungkapkan Arif Eko, et.all bahwa pembangunan ekonomi selaku kenaikan pemasukan per jiwa serta laju perkembangan ekonomi ditunjukkan dengan laju perkembangan PDRB (Produk Dalam negeri Bruto) buat tingkatan nasional serta PDRB (Produk Dalam negeri Bruto Wilayah) buat tingkatan wilayah.²⁷

²⁵ Muh. Hasan dan Muh. Aziz, *pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat (strategi penggunaan manusia dalam prespektif ekoomi local) edisi kedua*, Makassar: cv. Nur lina, mei 2018, 8, <http://eprints.unm.ac.id/10706/>.

²⁶ R. Didi Djadjuli, *Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah*, jurnal ilmiah ilmu administrasi Negara, Vol.5, No. 2, 2018, 11, <http://dx.doi.org/10.25157/dinamika.v5i2.1409>

²⁷ Arif Eko Wahyudi Arfianto dan Ahmad Riyadh U. Balahmar, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa*, JKMP Vol. 2, No. 1, Maret 2014, 57, <https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408>

Dalam sejarah pemikiran ekonomi, pembangunan ekonomi dapat digolongkan menjadi lima golongan besar aliran, yaitu:²⁸

1) Klasik

Teori klasik secara ringkas dapat diartikan dimana para ahli ekonomi klasik menyakini adanya perekonomian persaingan sempurna. Pasar bebas yang secara pasti bebas dari segala campur tangan pemerintah. Dan menganggap adanya tangan-tangan tak terlihat yang akan membantu dalam memaksimalkan pendapatan nasional.

Menurut kaum klasik keuntungan dapat merangsang investasi. Artinya semakin besar keuntungan semakin besar pula akumulasi modal dan investasi. Namun keuntungan tidak dapat naik secara terus menerus, cenderung menurun jika persaingan antar pemilik modal atau investor kapitalis meningkat.

2) Karl Marx

Marx membagi teori pembangunan ekonomi dalam tiga hal, yaitu: dalam arti luas memberikan penafsiran sejarah dari sudut ekonomi, dalam arti lebih sempit merinci kekuatan yang mendorong perkembangan kapitalis, dan yang terakhir menawarkan jalan alternatif mengenai pembangunan ekonomi terencana.

²⁸ Dr. Ending Mulyana M.Si, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 67-

Menurut marx, struktur kelas dimasyarakat terdiri dari kelas pemilik tanah dan bukan pemilik tanah. Karna cara produksi tunduk pada perubahan maka evolusi masyarakat akan terjadi apabila kekuatan produksi bertentangan dengan struktur kelas masyarakat. Hubungan kepemilikan yang ada berubah mejadi suatu beban karna kekuatan produksi itu. Kemudian datanglah priode revolusi sosial dimana priode ini menuju kea rah perjuangan kelas antar orang kaya dengan orang miskin. Tetapi bagi marx tidak pernah ada tatanan masyarakat yang menghilang sebelum seluruh kekuatan produksi tuntas berkembang, dan hubungan produksi yang baru dan lebih tinggi tidak akan pernah muncul sebelum kondisi material telah sempurna didalam tatanan masyarakat yang lama.

3) Neo klasik

Teori ini berkembang berdasarkan analisis-analisis mengenai pertumbuhan ekonomi menurut pandangan ekonomi klasik. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berjalan secara perlahan-lahan tetapi berlangsung secara terus-menerus. Menurut aliran ini, pembangunan ekonomi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- a) Pembangunan ekonomi tergantung pada penyediaan faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, kemajuan teknologi dan akumulasi kapital) dimana akumulasi kapital merupakan faktor terpenting.

- b) Tingkat bunga dan tingkat pendapatan menentukan tingginya tingkat tabungan.

Menurut aliran neo klasik, dengan adanya pasar yang luas (luar negeri), produksi dapat dilakukan dengan besar-besaran, spesialisasi bisa lebih mendalam, meningkatkan produktivitas sehingga penghasilanpun akan mengalami kenaikan.

4) Schumpeter

Schumpeter menggambarkan teorinya dengan proses pembangunan dan faktor utama yang mempengaruhi pembangunan. Menurut Schumpeter perkembangan ekonomi bukan merupakan proses yang harmonis ataupun gradual, melainkan merupakan perubahan yang spontan dan terputus-putus dalam permintaan konsumen akan barang-barang akhir.

Schumpeter mengasumsikan adanya persaingan sempurna yang berada dalam keseimbangan mantap, dalam persaingan mantap ini terdapat keseimbangan persaingan sempurna yakni, tidak ada laba, tidak ada suku bunga, tidak ada tabungan, tidak ada investasi dan tidak ada peganguran terpaksa. Keseimbangan ini disebut dengan istilah “ arus sirkuler ” yang secara berulang dengan cara yang sama dari tahun ke tahun. Unsur utama pembangunan ini terletak pada usaha untuk melakukan kombinasi baru yang didalamnya terdapat kemungkinan keadaan yang mantap. Kombinasi baru yang muncul sebagai bentuk inovasi.

5) Post Keynesian

Dalam teori Keynes tidak menganalisis masalah-masalah negara terbelakang. Melainkan teori ini berkaitan dengan negara kapitalis yang maju. Pendapatan total merupakan fungsi pekerjaan total dalam suatu negara. Semakin besar pendapatan nasional semakin besar volume pekerjaan yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya volume pekerjaan tergantung pada permintaan efektif. Permintaan efektif menentukan tingkat keseimbangan pekerjaan dan pendapatan. permintaan efektif ditentukan pada titik saat harga permintaan agregat sama dengan harga penawaran agregat. Permintaan efektif terdiri dari permintaan konsumen dan permintaan investasi.

b. Pembangunan infrastruktur

Infrastruktur ialah asset pemerintah yang dibentuk selaku bagian dari jasa kepada warga. Infrastruktur merujuk pada aspek fisik yang sediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan serta sarana khalayak lain yang diperlukan buat mendukung kehidupan masyarakat dalam area sosial serta ekonomi.²⁹

Menurut Rifyal Z.G, dkk, pembangunan infrastruktur ialah salah satu pandangan berarti serta vital buat mempercepat cara pembangunan sesuatu negeri. prasarana pula jadi salah satu mesin perkembangan ekonomi, dimana

²⁹ Adam Latif, Dkk, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang*, Jurnal Moderat, Vol. 5, No. 1, Februari 2019, 6, <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v5i1.1898>

saat ini indikator untuk menilai pertumbuhan ekonomi adalah dilihat dari tingkat kualitas infrastruktur dari suatu Negara.³⁰ Hal inilah yang menjadikan infrastruktur menjadi awal dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Efektivitas dana desa

Efektivitas selalu berhubungan dengan hasil yang diharapkan dengan hasil dari pencapaian kegiatan. Dengan kata lain bisa diartikan bahwa yang dimaksud dengan efektifitas merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan oleh orang ataupun golongan badan yang bermaksud guna menggapai sesuatu tujuan yang mau digapai dengan hasil yang sudah direncanakan sebelumnya.³¹

Apabila kegiatan yang dilakukan tidak sesuai target yang diinginkan, maka hal tersebut dikatakan tidak efektif. Menurut S.P. Siagian dalam penelitian Natalia saribr karo, kriteria atau ukuran atas pencapaian efektif atau tidak efektif dilihat dari beberapa aspek antarlain sebagai berikut:

- a. Kejelasan tujuan yang mau digapai, perihal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam melakukan tugasnya menggapai tujuan yang sudah diresmikan serta tujuan badan bisa berhasil.
- b. Kejelasan strategi dalam menggapai tujuan, strategi diaplikasikan supaya para eksekutif tidak tersesat dalam menggapai tujuan badan.

³⁰ Rifyal Zuhdi Gultom Dan Annisa Qadarusman Tini, *Pembangunan Infrastruktur Dalam Islam: Tinjauan Ekonomi Dan Sosial*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.6 No.2 , 2020, 204, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i2.912>.

³¹ Rio Nardianto, Gili Argenti, Evi Priyanti, *Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol.5 , No.2 Februari 2021, 203, <https://doi.org/10.31629/kemudi.v5i02.2442>.

- c. Cara menganalisa serta merumuskan kebijaksanaan yang pas, dalam maksud kebijaksanaan wajib bisa menggapai tujuan lewat penerapan aktivitas operasional.
- d. Pemograman yang teliti berarti menyudahi apa yang wajib dicoba badan di era depan.
- e. Mempersiapkan program yang tepat.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana, diharapkan ketika organisasi menyediakan sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan pekerjaan sehingga lebih produktif.
- g. Pelaksanaan.³²

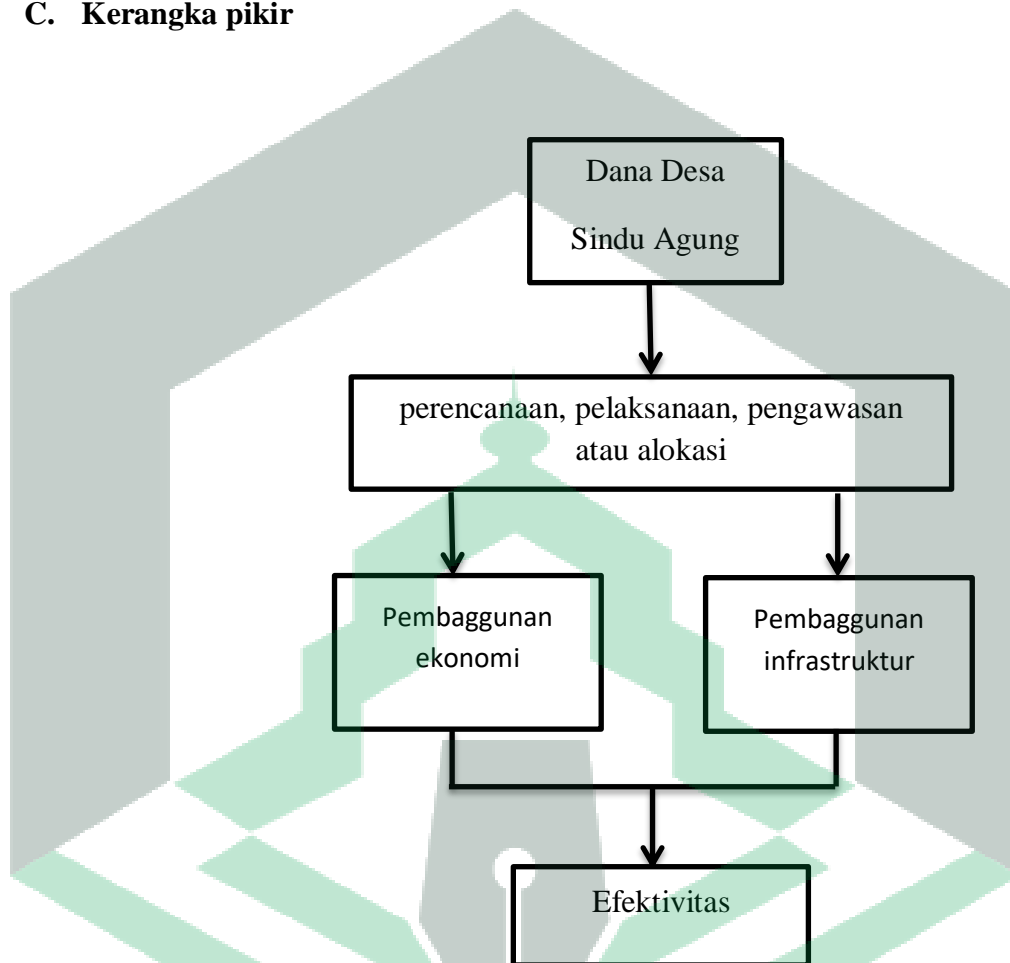
Menurut Aziz dalam penelitian Andri Widiyanto, et. all Untuk mengukur efektivitas penggunaan dana desa, ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Pencapaian tujuan, dana desa dapat dikatakan efektif apabila dalam penggunaannya sesuai dengan program yang direncanakan sebelumnya sehingga tujuan tercapai.
- b. Ketepatan waktu, dana desa yang disalurkan dan digunakan telah sesuai dengan waktu dilaksanakannya kegiatan hingga waktu berakhirnya kegiatan.

³² Natalia Saribr Karo, Skripsi, "*Efektivitas Kebijakan Dana Desa Bagi Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan Di Kecamatan Tigabinanga*", Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan, Medan 2018, 7- 8. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/11536>.

- c. Berdasarkan manfaatnya, dana desa dapat langsung diterima oleh masyarakat sebagai penerima manfaat program.
- d. Hasil yang sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.³³

C. Kerangka pikir



Gambar 1.1 kerangka pikir

³³ Andri Widiyanto dan Yeni Priatna Sari, *Otonomi Desa dan Efektifitas Dana Desa (Studi Kasus pada Desa Dukuhjeruk Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)*, Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.4, No.2 Desember 2019, 216, <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1199>

Dari gambar di atas dapat diuraikan bahwa pembaggunan ekonomi (X1) dan pembaggunan infrastruktur (X2) sebagai variable bebas (independen) yang akan memberikan pengaruh terhadap efektivitas dana desa (Y) sebagai variable terikat (dependen). Sehingga tujuan akhir dari pelitian ini adalah untuk melihat seberapa efektif pemanfaatan dana desa dalam pembaggunan ekonomi dan infrastruktur bagi masyarakat desa sindu agung dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian mix method. Penelitian mix method adalah metode penelitian campuran yang merupakan perpaduan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dimana dalam mengungkapkan fakta umumnya digunakan data berupa kata-kata, gambar-gambar serta angka-angka dalam pengelolaan datanya dan diperkuat dengan analisis penelitian melalui observasi dan wawancara sebagai pelengkap dari data kuantitatif.

B. Populasi dan sample

Populasi merupakan seluruh objek penelitian sebagai sasaran dalam mendapatkan dan menggumpulkan data. sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa sindu agung yang berjumlah 1865 rumah tangga.

Sebaliknya sampel merupakan bagian dari populasi yang bisa mewakili semua populasi yang terdapat. Metode pengambilan sampel menggunakan metode nonprobabilistik sampling dengan metode random sampling. Sampel acak adalah sampel responden berdasarkan kebetulan dan yang ditemukan sesuai dengan konteks penelitian. Dari 1865 rumah tangga yang menjadi populasi riset, jumlah sampel ditetapkan dengan metode Slovin. Dengan begitu, jumlah sampel riset ini ialah selaku selanjutnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

e = margin error (10%)

$$n = \frac{1865}{1 + 1865 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1865}{19,65}$$

$$n = 94,9 \cong 95$$

Sehingga dari perhitungan tersebut bisa ditarik kesimpulan kalau sample yang dipakai dalam riset ini berjumlah 95 responden yang diambil dari aparatur desa dan masyarakat.

C. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana, Prefektur Luwu Timur. Sesuai dengan objek penelitian dalam penelitian ini, waktu penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2022.

D. Teknik pengumpulana data

1. Observasi, pengamatan yang dilakukan secara langsung ke subjek penelitian guna mendapatkan informasi yang relevan.

2. Wawancara, merupakan metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada subjek penelitian meliputi kepala desa, aparatur desa dan masyarakat, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan.
3. Kuesioner, ialah pengumpulan informasi yang dilakukan dengan membagikan pertanyaan-pertanyaan pada responden, berupa angket yang dibagikan untuk dijawab oleh responden.
4. Dokumentasi, pada tahap ini peneliti akan mengabadikan beberapa kegiatan yang telah dilakukan di lapangan yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Jenis Dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang didapat langsung dari objek penelitian. Data primer ini didapat dari tanya jawab dan kuesioner yang ditanyakan langsung kepada masyarakat atau perangkat desa mengenai efektivitas kebijakan dana desa dalam pembangunan ekonomi serta prasarana pedesaan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang didapat dengan cara tidak langsung yang dapat dipakai dalam riset tertentu. Data sekunder didapat dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek riset mengenai efektivitas dana desa.

F. Teknik analisis data

Analisis kualitatif deskriptif adalah metode pengumpulan data secara sistematis, yang menganalisis serta mendeskripsikan data melalui suatu gejala, peristiwa dan kejadian sehingga mendapat kesimpulan. Melalui beberapa metode antaranya:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi hasil pengumpulan data dan mengelompokkannya dalam bentuk konsep, kategori dan tema-tema.

2. Penyajian data

Gabungan dari hasil penelitian yang disusun sehingga menjadi informasi yang relevan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Proses ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil penyajian data yang telah dilakukan sebelumnya, lalu menyimpulkannya dari yang belum jelas menjadi lebih terperinci.³⁴

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua menggunakan analisis kuantitatif dengan metode analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis yang melibatkan pengumpulan dan penyajian sekelompok data untuk memperoleh informasi yang berguna.

³⁴ Ahmad rijali, *analisis data kualitatif*, jurnal alhadharah: vol.17 no. 33 ,(uin antasari banjarmasi: januari-juni 2018),hl.91-93, <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, penulis menggunakan alat analisis deskriptif dengan model distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P = presentase

F = frekuensi jawaban

N = jumbalah sample

Dari formula diatas dapat peulis substitusi dengan persamaan berikut:

$$e = \frac{\sum x}{\sum Xmax} \times 100$$

Atau

$$e = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skore ideal}} \times 100$$

Keterangan:

e= efektivitas

$\sum x$ = total jawaban responden

$\sum Xmax$ = jumbalah maximal jawaban responden

Adapun untuk memperoleh nilai Xmax diperoleh dari :

$$\sum Xmax = \text{jumlah responden} \times \text{jumlah butir pertanyaan} \times \text{nilai maximal setiap butir pertanyaan}$$

G. Instrument penelitian

Untuk memperoleh data dalam kegiatan penelitian perlu menggunakan alat bantu untuk memperoleh informasi dari subjek yang diteliti, yaitu: a) peneliti sendiri, b) angket/kuesioner, c) petunjuk melakukan wawancara, dan D) observasi. Seluruh komponen kuesioner seputar yang mempengaruhi efektivitas penggunaan dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur diukur dalam skala Likert.

Dengan skala Likert ini, akan dihasilkan jawaban berdasarkan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan, akan dihitung angkanya, dan akan disajikan hasil seberapa efektif penggunaan dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Ketika mengirimkan skala Likert untuk pernyataan dalam kuesioner, itu diklasifikasikan sebagai berikut:

SE	=	sangat efektif	skor 4
E	=	efektif	skor 3
TE	=	tidak efektif	skor 2
STE	=	sangat tidak efektif	skor 1

H. Uji validitas dan reabilitas instrument

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis konsep untuk mengukur data, yaitu uji validitas dan reabilitas. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer melalui wawancara dan kuesioner.

a. Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengetahui keberlakuan item- item dalam catatan persoalan dalam mendeskripsikan sesuatu variabel. Uji validasi merupakan alat kuesioner yang bisa dipakai untuk mengukur apa yang hendak diukur, bukan kesalahan sistematis. Alhasil ukuran- ukuran itu bisa memantulkan karakter dari variabel- variabel yang dipakai dalam riset. Keabsahan sesuatu bagian ditunjukkan dengan terdapatnya hubungan ataupun dukungan untuk bagian yang sama (skor total), serta dihitung dengan mengkorelasikan skor elemen dengan skor keseluruhan bagian. Bila kita memakai lebih dari satu aspek, ialah, kita mencoba keabsahan item dengan mengkorelasikan angka item dengan angka aspek, serta setelah itu meneruskan untuk mengkorelasikan angka item dengan angka keseluruhan aspek (jumlah dari beberapa faktor). Dari hasil perhitungan korelasi, nyatanya koefisien hubungan dipakai untuk mengukur valid ataupun tidaknya sesuatu unsur, serta untuk memastikan layak ataupun tidaknya sesuatu unsur. Untuk menentukan apakah suatu item dapat digunakan, koefisien korelasi biasanya diuji pada tingkat signifikansi 0,05, yang berarti suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor keseluruhan. Atau, jika Anda melakukan estimasi langsung dari koefisien korelasi, 1087 dapat menggunakan nilai korelasi minimal 0,30.

b. Reabilitas

Tes reliabilitas adalah tingkat kepercayaan dalam hasil pengukuran. Langkah-langkah dengan keandalan tinggi, yaitu langkah-langkah mampu mencapai memberikan hasil pengukuran kepercayaan. Meskipun secara teoritis, intensitas keandalan perubahan koefisien dibandingkan dengan 0,01.0; Namun, pada kenyataannya, koefisien reliabilitas di sini belum pernah dicapai karena ukuran manusia dari langkah-langkah psikologis menjadi sumber kesalahan potensial. Selain itu, meskipun koefisien korelasi bisa positif atau negatif, dari segi reliabilitas, koefisien kepercayaan yang besar lebih kecil dari 0 (0,0) tidak berarti karena interpretasi reliabilitas selalu mengacu pada koefisien kepercayaan yang positif.

I. Definisi istilah

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan hasil dari suatu variable lain dengan melalui proses kegiatan, atau hasil dari suatu pekerjaan yang telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

2. Dana desa

Dana Desa merupakan salah satu pemasukan desa yang berasal dari Perhitungan Berbelanja dan Pendapatan Negara (APBN) yang penggunaannya berintegrasi dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD).

3. Pembangunan ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan proses eskalasi pendapatan keseluruhan serta pemasukan perkapita dengan melihat terdapatnya pertumbuhan masyarakat serta diiringi dengan pergantian pokok dalam bentuk ekonomi Negara dan dalam pemerataan pemasukan untuk masyarakat.

4. Pembangunan infrastruktur

Pembangunan infrastruktur merupakan penggerak dalam peningkatan pembangunan nasional dan roda penggerak pembangunan ekonomi disuatu wilayah dan negara.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

a. Sejarah Desa Sindu Agung

Desa Sindu Agung Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur adalah Desa Sindu Agung merupakan salah satu dari 11 desa di wilayah Kecamatan Mangkutana. Sebuah desa yang berdiri dari hasil pemekaran dari desa margolembo. Secara geografis, Desa Sindu Agung berada di sebelah selatan garis khatulistiwa, tepatnya di antara Longitude $120^{\circ}49'19.24''$ E dan Latitudue $2^{\circ}26'47.019''$ S. Adapun luas wilayah Desa Sindu Agung sekitar 8,12 km², dengan luas areal persawahan 265 ha, dan perkebunan 100 ha.

Adapun batas-batas wilayah desa sindu agung sesuai data yang di terima dari desa sindu agung sebagai berikut :

- a. sisi utara berbatasan langsung dengan dusun teromu
- b. sisi selatan berbatasan langsung dengan dusun margolembo
- c. sisi barat berbatasan langsung dengan dusun margolembo
- d. sisi timur berbatasan langsung dengan dusun pertasi emas kecamatan kalaena.

Berikut tentang gambaran sejarah perkembangan pembangunan desa ini Tahun Peristiwa dan Pembangunannya.

Tabel 4.1Sejarah Desa

Tahun	Peristiwa
2009-2011 2011-2012	<p>Margolembo merupakan julukan dusun benih saat sebelum pemekaran dusun sindu agung. Yang diketahui terdapat desa sindumartani, desa sindu binangun, serta desa kalaena. Dengan kepala dusun“ siti rokayah” serta sekretarisnya“ amru saptono”. Dusun itu bersetatus definitive dari bagian dusun trasmigrasi yang sudah diserahkan pada penguasa kabupaten luwu timur. Bunda rokayah selaku jabatannya telaha menyambut ide dari figur warga dusun margolembo pada spesialnya tokoh- tokoh warga desa sindu martini, desa sindu binangun, serta desa kalaena dikala itu memohon buat melaksanakan pemekara dusun indu margolembo jadi dusun pemekaran sindu agung. Pada tahun 2011 perda pemerintah kabupaten luwu timur menegeluarkan SK tetang pembuatan dusun no 42 tahun 2011. Dan Meter. sayuti dinaikan jadi administratur sedangkan kepala dusun(PJS kepala dusun sindu agung). Medio tahun 2013, penentuan devenitif serta tersaring kepala dusun Meter. aris suprojo. Para tokoh- tokoh warga dusun mendapatkan reaksi positif dari administratur yang berhak tercantum camat mangkutana, anggaran pada dini tahun 2012 julukan dusun pemekaran dusun sindu agung dikenalkan serta diperoleh dengan cara legal, terbebas dari dusun biangnya ialah dusun margolembo. Dan PLT sekertaris dusun“ herry susanto” dari warga dusun sindu agung, sebaliknya kantor dusun pemekaran menaiki salah satu rumah masyarakat yang diizinkan pada dusun perencanaan sindu agung. Area dusun pemekaran yang tadinya mencakup desa sindu martini, desa sindu binangun, desa kalaena dipecah serta dimekarkan jadi 1 desa ialah desa kalaena terkini hingga saat ini.</p>
2012-2013	<p>Pada tahun 2012, pada dini rezim Meter. Sayuti selaku PJS kepala dusun sindu agung sudah meritis pembangunan kantor dusun sindu agung yang berada di tanah dusun didekat sekolah pondok madrasah</p>

al- muhajirien. Kantor dusun itu bisa dihuni dengan sempurna pada tahun 2016 ini. Serta era kedudukan ayah PJS kepala dusun sindu agung Meter. Sayuti terbatas SK april 2012- april 2013 setahun era kedudukan. Serta berikutnya diadakan pemilihan kepala dusun sindu agung yang definitive.

Sehabis menyisihkan satu orang calon lainnya, M. Aris Suprojo dinaikan jadi kepala dusun sindu agung. Rezim Meter. Aris Suprojo meneruskan kebijaksanaan PJS Meter. Sayuti dengan meningkatkan dengan cara global pembangunan raga serta nonfisik dan pemberdayaan warga. Pembuatan piringan hitam deker dan pengerasan jalur bercocok tanam., pembangunan alat pembelajaran, pembuatan serta rehabilitasi badan badan dusun dan pemberdayaan golongan bercocok tanam serta warga seirring dengan coret- coretan pembangunan area kecamatan mangkutana pada khususnya RPJP serta RPJM lewat musrembang dusun dan kecamatan lewat metode serta ketentuan yang legal dengan melibatkan BPD, KPMD, kandidat pemberdayaan warga, figur anak muda, figur perempuan, figur agama, serta figur warga. Dusun sindu agung dipandu oleh Meter. Aris Suprojo berlaku seperti kepala dusun tersaring serta hendak meneruskan program- program PJS Meter. Sayuti yang belum berhasil. Buat menciptakan dusun sindu agung menjadi dusun yang bergengsi serta menciptakan angan- angan warga yang aman, seimbang serta mampu serta cocok visi serta tujuan dusun sindu agung Mengabdi.

2013-2019

pada tahun 2019 desa sindu agung dipimpin oleh bapak M. Aris Suprojo sampai berakhir masa jabatannya pada tanggal 26 juni 2019 dan selanjutnya dijabat oleh ibu Darmawati, SE dari pegawai kecamatan yang akan melanjutkan program-program desa sindu agung sampai terpilihnya kembali kepala desa baru, kemudian pada tanggal 20 november 2019 diadakan pemilihan kepala desa sindu agung dan bapak M. Aris Suprojo terpilih kembali periode 2020-2026 dan dilantik pada tanggal 22 desember 2019.

2019

Bapak M. Aris Suprojo selaku kepala desa terpilih periode tahun 2020-2026. Untuk mewujudkan desa sindu agung menjadi desa yang bersih, indah, sehat dan aman sesuai dengan visi misi **“Desa Sindu**

2020-2026

Agung Bisa”

b. Visi Misi Desa Sindu Agung

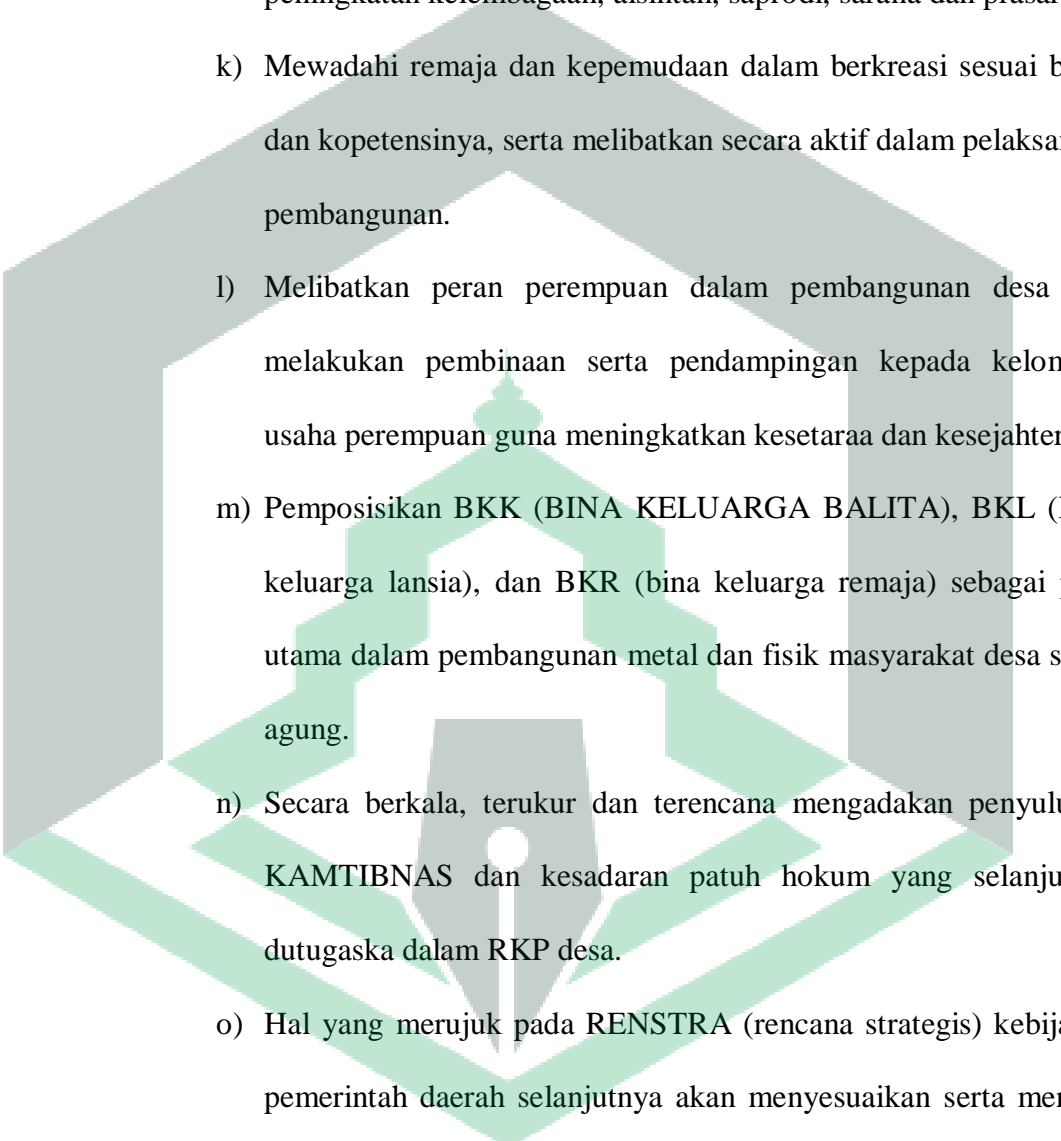
“untuk sindu agung yang semakin bermartabat”

1) visi

Adapun visi desa sindu agung adalah sindu agung BISA (Bersih, Indah, Sehat Dan Aman).

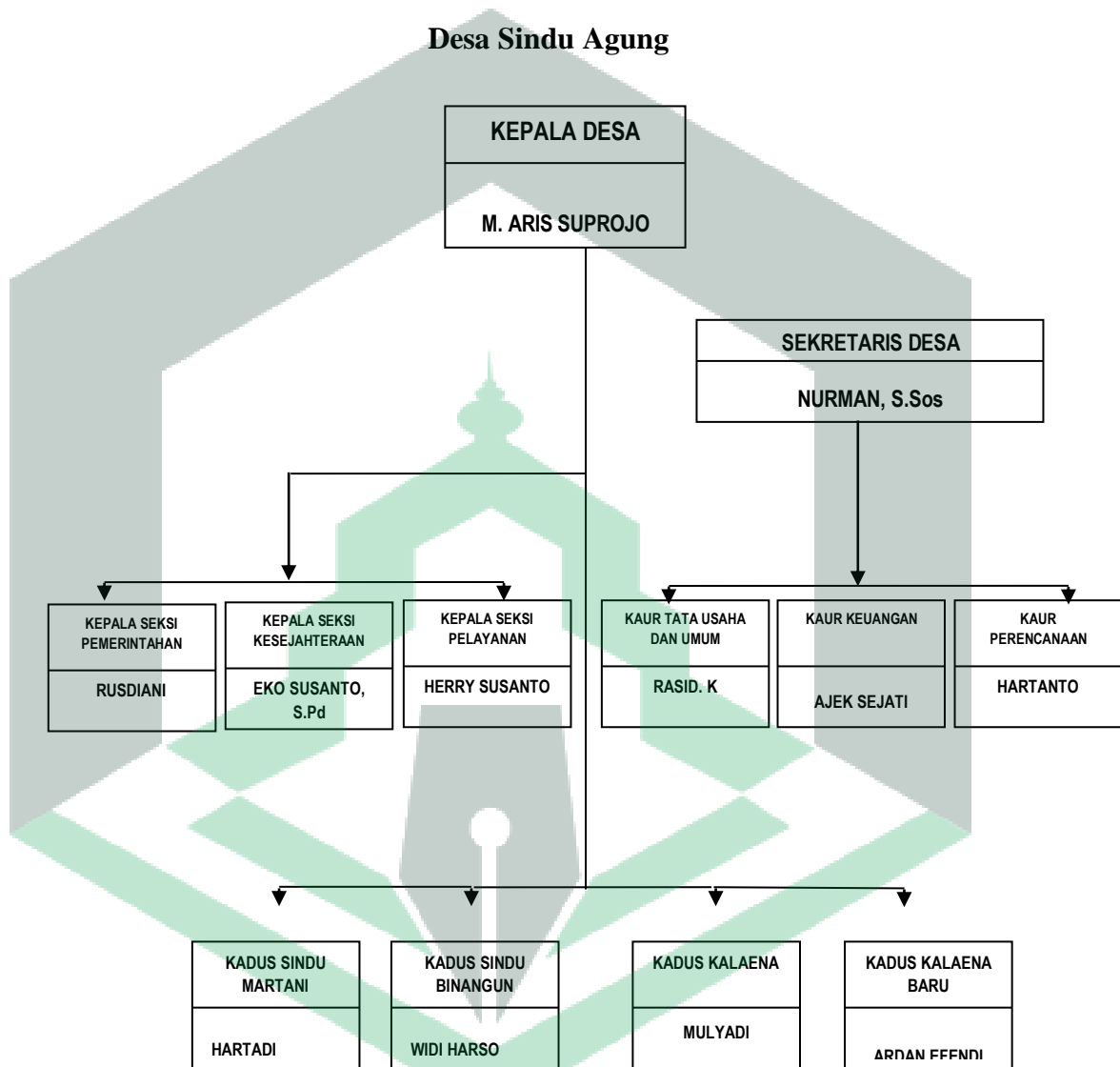
2) Misi

- a) Penataan lingkungan dalam rangka mewujudkan desa sindu agung yang bersih dan indah.
- b) Memberikan reward/penghargaan kepada pelajar dan mahasiswa yang berprestasi, selanjutnya diatur dalam peraturan desa.
- c) Mendonasikan 15% dari penghasilan/insentif untuk keperluan sosial, selanjutnya diatur dalam peraturan desa.
- d) Membentuk lembaga kesewadayaan masyarakat sebagai wadah yang mengakomodasikan partisipasi dan aspirasi masyarakat di luar tata kelola pemerintah desa.
- e) Membentuk panitia perencanaan pemekaran dusun kalaena baru.
- f) Pengembangan BUMDES sebagai penopang ekonomi kerakyatan.
- g) Mewujudkan produk unggulan desa sindu agung sebagai pilot project dalam upaya peningkatan penghasilan keluarga sejahtera.
- h) Membuat dana base golongan darah seluruh masyarakat desa sindu agung.

- 
- i) Meningkatkan minat baca dengan membuat taman baca dan menetapkan hari cinta buku tingkat desa sindu agung.
 - j) Berkepihakan kepada pertanian dalam arti luas diantaranya peningkatan kelembagaan, alsintan, saprodi, sarana dan prasarana.
 - k) Mewadahi remaja dan kepemudaan dalam berkreasi sesuai bakat dan kopetensinya, serta melibatkan secara aktif dalam pelaksanaan pembangunan.
 - l) Melibatkan peran perempuan dalam pembangunan desa dan melakukan pembinaan serta pendampingan kepada kelompok usaha perempuan guna meningkatkan kesetaraan dan kesejahteraan.
 - m) Pemosisikan BKK (BINA KELUARGA BALITA), BKL (Bina keluarga lansia), dan BKR (bina keluarga remaja) sebagai pilar utama dalam pembangunan mental dan fisik masyarakat desa sindu agung.
 - n) Secara berkala, terukur dan terencana mengadakan penyuluhan KAMTIBNAS dan kesadaran patuh hokum yang selanjutnya dutugaska dalam RKP desa.
 - o) Hal yang merujuk pada RENSTRA (rencana strategis) kebijakan pemerintah daerah selanjutnya akan menyesuaikan serta menjadi baha rewiuw dalam komposisi RPJM desa yang dituangka dalam RKP/APBDES.

Adapun struktur organisasi desa sindu agug,, kecamatan mangkutana, kabupaten luwu timur sebagai berikut:

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Sidu Agung

c. Sarana dan prasarana

Situasi alat serta infrastruktur biasa Dusun Sindu Agung dengan cara garis besar merupakan selaku selanjutnya:

Tabel 4.2 Sarana dan prasarana

No	jenis sarana	Jumlah	Satuan
1	Kantor Desa	1	Unit
2	Sarana Umum		
	a. Posyandu	2	Unit
	b. Puskesmas	1	Unit
	c. Kantor BPD	0	Unit
	d. Lapangan	1	Unit
	e. Pemakaman umum	1	Unit
	f. Pos kamling	3	Unit
3	Sarana keagamaan		
	a. Masjid	5	Unit
	b. Gereja	1	Unit
	c. Musholah	4	Unit
	d. Pura (rumah tangga)	0	Unit
4	Sarana pendidikan		
	a. Taman kanak (TK)	2	Unit
	b. Sekolah dasar (SD)	2	Unit
	c. Sekolah menengah pertama(SMP)/ madrasah	1	Unit
	d. Sekolah menengah atas (SMA)/madrasah	1	Unit
5	Sarana transportasi		
	a. Jalan provinsi	0,5	Km
	b. Jalan kabupaten	3	Km
	c. Jalan desa	15	Km
	d. Jalan tani	6,5	Km

Sumber : Profil Desa sindu agung

d. Demografi

Jumlah penduduk desa sindu agung sesuai data dari desa tahun 2020 sebanyak 1865 jiwa atau 574 KK, laki-laki 926 jiwa dan perempuan 936 jiwa. Masyarakat desa sindu agung terdiri dari berbagai suku, yakni jawa, bugis dan toraja. Mayoritas masyarakat desa sindu agung beagama islam, hanya sekitar 3% yang beragama Kristen protestan dan Kristen katolik. Sebagia besar masyarakat desa sindua agung bekerja sebagai petani, hanya sekitar 30% penduduknya yang berprofesi dibidang lain. Misalnya, pedagang 5%, pengusaha 5%, PNS 4%, wiraswasta 6%, buruh 10% dan yang masih duduk dibangku sekolah sekitar 175 orang.

2. Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Didesa Sindu Agung

Pembanguna ekonomi adalah proses kenaikan pendapatan perkapita penduduk yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan Infrastruktur merupakan asset pemerintah yang dibangun sebagai bagian dari pelayanan terhadap masyarakat. Untuk merealisasikan pembangunan tersebut pemerintah telah melakukan program dana desa. Dengan adanya dana desa diharapkan akan mampu dalam meingkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang ada didesa.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara kepada aparatur desa sindu agung dan beberapa masyarakat desa sindu agung untuk mengetahui kondisi dari pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang ada didesa sindu agung.

a. Besar anggarandana desa yang diperoleh desa sindu agung setiap tahunnya.

Serta, dampaknya dalam peningkatan pembangunan ekonomi dan infrastruktur didesa sindu agung. Dari hasil wawancara yang dilakukan

peneliti dengan kepala desa sindu agung yaitu bapak M.Aris Suprojo, beliau mengungkapkan bahwa:

“Aggaran dana desa yang didapat desa sindu agung awalnya sebesar 700jt kemudian naik pada tahun lalu sebesar 800 jt , tahun ini turun lagi mejadi 780jt. Penurunan ini didasari atas jumlah warga miskin, kejangkauan wilayah dan luas wilayah.Dana desa juga sangat membantu dalam pembangunan didesa sindu agung.Karna, kebijakan-kebijakan yang langsung bersentuhana dengana masyaratkat bisa lagsung terfasilitasi dengan adanya dana desa, misalnya jalan desa dan sarana penunjang lain,serta yang paling utama untuk sektor pertanian.”³⁵

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa degan adanya dana desa yang diterima oleh desa sindu agung telah memberikan efek dalam peningkatan pembangunan infrastruktur terutama disektor pertanian didesa sindu agung.

b. Program yang telah dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkanpembangunan ekonomi dan pembangunan infrastruktur didesa sindu agung. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala desa sindu agung, beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dengan membentuk BUMDES, memberikan penyuluhan UMKM, serta memberikan modal usaha kepada semua kelompok usaha mikro berupa bantuan modal dari dana desa, dengan syarat kelompok usahanya jelas, serta kelompok usahanya telah berjalan. Serta dalam pembagunan infrastruktur ada beberapa hal, namun yang di utamakan yakni disektor ketahanan pangan. Termasuk diataranya jalan tani, jaringan irigasi desa, jaringan kuarter, serta normalisasi-normalisasi yang menjadi kendala petani disaat musim penghujan tiba”³⁶

³⁵ M.Aris Suprojo, Kepala Desa Sindu Agung, wawancara, tanggal 21 januari 2022

³⁶ M.Aris Suprojo, Kepala Desa Sindu Agung, wawancara, tanggal 21 januari 2022

Berdasarkan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi pemdes memberikan bantuan modal usaha serta dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur pemdes lebih mengutamakan pembangunan dibidang pertanian.

- c. Program-program yang telah dilakukan sudah tepat sasaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala desa sindu agung yaitu bapak M.Aris Suprojo, beliau mengungkapkan bahwa:

“Iya. Dalam mengalokasikan kegiatan pembangunan didesa kami selalu merengking kegiatan berdasarkan skala kebutuhan dimasyarakat. Perengkingan itu dibatasi biasanya karna jumlah keterbatasan dana desa. Misalnya kami dalam merengking, desa sindu agung ini terdiri dari 4 dusun kami memberikan kewenangan kepada masing-masing dusun itu 5 usulan setelah dikerucutkan dalam musyawarah desa kemudian masing-masing dusun kami berikan pilihan untuk memilih 2 skala prioritas. Dari hasil musyawarah itulah yang kami sesuaikan dengan besaran kemampuan dana desa yang ada. Kalo yang berkaitan dengan fasilitas umum yang menyangkut hajat hidup masyarakat keseluruhan termasuk rumah ibadah, jalan produksi, dan fasilitas umum lainnya seperti posyandu dan pemakaman umum itu menjadi prioritas desa bukan dusun. Jadi, untuk pengalokasian dana desa selama ini yang telah memasuki tahun ke 8 ini insyaallah sudah tepat sasaran.”³⁷

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Selain wawancara yang dilakukan dengan kepala desa sindu agung, peneliti juga mewawancarai masyarakat desa sindu agung yakni bapak Sudarsono, bapak M.Basir, ibu Suryati ilyas, ibu siti alfianti dan ibu Indah,

³⁷ M.Aris Suprojo, Kepala Desa Sindu Agung, wawancara, tanggal 21 januari 2022

tentang pelaksanaan program dana desa. Bapak Sudarsono mengungkapkan bahwa:

“program-program dana desa yang telah dilakukan sudah tepat sasaran, dengan adanya pembangunan jalan tani, saluran irigasi dan sarana pertanian yang mempermudah kegiatan pertanian sudah cukup dibandingkan sebelum adanya pemekaran desa yang lalu”³⁸

Hal yang sama diungkapkan bapak M. Basir dari hasil wawancara

dengan peneliti mengatakan bahwa:

“saya rasa program pemerintah desa telah tepat sasaran. Apalagi dalam sektor pembangunan infrastruktur pertanian. Dalam sektor ini sangat kami rasakan sebagai petani karna memudahkan petani dalam kegiatan pertanian.”³⁹

Hal yang berbeda diungkapkan ibu Suryanti Ilyas dari hasil wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

“Saya rasa sudah tepat sasaran. Namun, masi ada program yang belum tepat sasaran dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Contohnya saja pemasangan lampu jalan yang baru beberapa bulan sudah rusak. Dan perlu adanya pembenahan lainnya.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program-program yang dilakukan pemerintah desa sudah tepat sasaran dalam pembangunan infrastruktur. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa pembanguan infrastruktur (fisik) yang ada didesa sindu agung, yang memperhatikan potensi desa yakni disektor pertanian. tetapi masi ada beberapa program dari dana desa yang belum terealisasi dengan tepat,

³⁸ Sudarsono, Masyarakat Desa Sindu Agung, Wawancara, Tanggal 23 Januari 2022

³⁹ M. Basir, Masyarakat Desa Sindu Agung, Wawancara, Tanggal 23 Januari 2022

⁴⁰ suryanti ilyas, Masyarakat Desa Sindu Agung, Wawancara, Tanggal 23 Januari 2022

sehingga diperlukan adanya pembenahan dari perangkat desa mengenai hal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Indah, dari hasil wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

“Sudah cukup tepat sasaran. Namun, dalam pemberian modal usaha belum sepenuhnya dirasakan, hanya sebagian dari umkm saja yang mendapatkan. Bumdes juga yang seharusnya mengikut sertakan masyarakat desa dalam pengelolaanya namun dalam kenyataanya hanya pemerintah desa saja yang mengelola.”⁴¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu siti alfianti, dari hasil wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

“saya rasa sudah tepat sasaran. Hal itu dapat dilihat dari pemenuhan vasilitas kesehatan yang disediakan oleh desa, seperti adanya puskesmas dan mobil ambulan yang disiapkan guna untuk pemenuhan kesehatan masyarakat desa”.⁴²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dapat dilihat dari sektor pembangunan ekonomi sudah tepat sasaran tetapi masih ada beberapa program dari dana desa yang belum terealisasi dengan tepat, sehingga diperlukan adanya pembenahan dari perangkat desa mengenai hal tersebut.

⁴¹ Indah, Masyarakat Desa Sindu Agung, Wawancara, Tanggal 24 Januari 2022

⁴² Siti alfianti, Masyarakat Desa Sindu Agung, Wawancara, Tanggal 24 Januari 2022

3. Efektivitas penggunaan dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa sindu agung.

a. Analisis Data

1) Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang mengacu pada kesesuaian data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya diperoleh dari data aslinya. Tujuan dilakukannya pemeriksaan plausibility adalah untuk mengetahui tingkat ketelitian dan kebenaran suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Untuk melihat apakah suatu elemen valid atau tidak, lakukan seperti ini:

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrument dinyatakan valid
- b) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Indikator	Subindikator	r xy	r tabel	Keterangan
Perencanaan	Pertanyaan 1	0.727	0.202	Valid
	Pertanyaan 2	0.715	0.202	Valid
	Pertanyaan 3	0.738	0.202	Valid
	Pertanyaan 4	0.742	0.202	Valid
	Pertanyaan 5	0.236	0.202	Valid
	Pertanyaan 6	0.635	0.202	Valid
	Pertanyaan 7	0.803	0.202	Valid

Pelaksanaan	Pertanyaan 1	0.473	0.202	Valid
	Pertanyaan 2	0.718	0.202	Valid
	Pertanyaan 3	0.680	0.202	Valid
	Pertanyaan 4	0.595	0.202	Valid
	Pertanyaan 5	0.618	0.202	Valid
	Pertanyaan 6	0.219	0.202	Valid
	Pertanyaan 7	0.386	0.202	Valid
	Pertanyaan 8	0.480	0.202	Valid
	Pertanyaan 9	0.910	0.202	Valid
	Pertanyaan 10	0.826	0.202	Valid
	Pertanyaan 11	0.845	0.202	Valid
	Pertanyaan 12	0.653	0.202	Valid
Pengawasan dan Transparansi	Pertanyaan 1	0.797	0.202	Valid
	Pertanyaan 2	0.671	0.202	Valid
	Pertanyaan 3	0.808	0.202	Valid
	Pertanyaan 4	0.796	0.202	Valid
	Pertanyaan 5	0.842	0.202	Valid
	Pertanyaan 6	0.598	0.202	Valid
	Pertanyaan 7	0.660	0.202	Valid

Sumber: diolah dari data SPSS

Uji validitas ini menggunakan 95 sampel. Berdasarkan hasil validasi data dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh lebih besar dari

nilai (0,202). maka dapat dikatakan bahwa semua elemen pertanyaan yang digunakan adalah valid.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk memeriksa kestabilan alat dan konsistensi internal alat tersebut. Kriteria Uji Reliabilitas:

- a) Jika nilai faktor reliabilitas $>$ tab. t, maka perangkat tersebut dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya. Uji dengan $\alpha = 5\%$
- b) Dengan nilai faktor keandalan tabular t, perangkat diakui tidak dapat diandalkan atau tidak dapat diandalkan. Uji dengan $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Koefisien Cronbach's	Keterangan
Perencanaan	0.799	Reliabilitas
Pelaksanaan	0.857	Reliabilitas
pelaporan dan transparansi	0.862	Reliabilitas

sumber: diolah dari data SPSS

Hasil dari reliabilitas yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai (0.6) maka dapat dikatakan reliable/handal.

b. Hasil analisis data

Dana desa merupakan wujud dari strategi yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pembangunan dipedesaan yang lebih baik. Keefektivan pembangunan dapat dikatakan berhasil apabila dalam pengelolaannya didasari atas tiga indikator yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/ transparansi.

Pembangunan ekonomi dan infrastruktur dapat dikatakan efektif jika nilai presentasinya lebih dari 64% atau dapat dilihat dari tabel kriteria efektivitas berikut ini:

Tabel 4.5 Tabel Kriteria Efektivitas

Kriteria	Skala persen
Sangat Efektif	82% - 100%
Efektif	64% - 81%
Tidak Efektif	45% - 63%
Sangat Tidak Efektif	≤44%

Sumber: diolah dari exel 2010

1) perencanaan

Faktor pertama yang mampu mewujudkan efektivitas penggunaan dana desa adalah perencanaan. Perencanaan digunakan untuk melihat apakah rencana dana desa yang telah disusun memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemerintah desa harus menyusun dokumen perencanaan desa yang terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (Rpjm desa) dan Rencana Kerja Desa (RKP Desa).

Dalam menyusun RPJM desa harus mengacu pada rencana pembangunan di atasnya yaitu wilayah/kota yang disebut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Tabel 4.6 Penyusunan Dokumen Perencanaan Dana Desa

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektif	19	20
Efektif	76	80
Tidak Efektif	0	0
Sangat Tidak Efektif	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam penyusunan RPJMDesa sesuai dengan RPJMDaerah telah efektif dengan nilai presentasi 80% dari 76 responden selebihnya mengatakan sangat efektif dengan nilai presentasi 20% dari 19 responden.

Setiap desa memiliki prioritas pembangunan yang berbeda-beda. Berikut ini merupakan presentasi dari penyusunan skala prioritas dalam perencanaan pembangunan desa.

Tabel 4.7 Penyusunan Skala Prioritas Dalam Perencanaan Pembangunan Desa

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektif	27	28
Efektif	67	71
Tidak Efektif	1	1
Sangat Tidak Efektif	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

Tabel diatas menunjukkann bahwa sebanyak 71% menyatakan telah efektif dalam peyusunan skala prioritas perencanaan pembangunan kemudian 28% lainnya menyatakan sangat setuju dan 1% menyatakan tidak setuju.

Besaran dana desa yang diberikan untuk setiap desa terbatas. Sehingga dari hal itu pemerintah desa diharapka dapat menggunakannya secara efisien dengan melihat potensi yag ada didesa. Berikut ini merupakan presepsi masyarakat terkait dengan penggunaan dana desa dengan melihat potensi yag ada didesa.

Tabel 4.8 Pemdes Memperhatikan Potensi Desa
Dalam Perencanaa Pembangunan Desa

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektiv	22	23
Efektiv	71	75
Tidak Efektiv	2	2
SangatTidak Efektiv	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa sebanyak 75% menyatakan efektif terkait dengan penyusunan potensi dalam pembangunan desa dan 23% menyakatan sangat efektif, dan 2% menyatakan tidak efektif.

Tabel 4.9 Pemdes Memperhatikan Kebutuhan Desa

Dalam Perencanaan Pembangunan Desa

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektif	8	8
Efektif	86	91
Tidak Efektif	1	1
Sangat Tidak Efektif	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

Dari tabel di atas terlihat bahwa ketika merencanakan desa, 8% menyatakan sangat efektif untuk memperhatikan kebutuhan desa ketika merencanakan pembangunan desa. Dan juga 91% mengatakan efektif dan 1% mengatakan tidak efektif.

Penyusunan rencana pembangunan merupakan tugas perangkat desa. Namun, akan lebih efektif jika seluruh masyarakat desa terlibat di dalamnya. Apalagi jika desa menerapkan skala prioritas, maka masyarakat bisa memberikan pendapatnya tentang pembangunan dan jenis infrastruktur apa yang paling mereka butuhkan. Salah satu caranya adalah melalui musyawarah desa. Berikut ini adalah pendapat tentang perencanaan yang disusun selama diskusi di desa.

Tabel 4.10 Perencanaan Pembangunan Disusun Dari Musyawarah Desa

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektif	31	33
Efektif	63	66
Tidak Efektif	1	1
Sangat Tidak Efektif	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

Pemerintah desa telah melakukan perencanaan pemabangunan desa melalui musyawarah desa. Dari tabel diatas dapat dilihat ada 66% yang menyatakan efektif dan 33% yang menyatakan efektif serta ada 1% yang menyatakan tidak efektif.

Tabel 4.11 keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektif	30	32
Efektif	65	68
Tidak Efektif	0	0
Sangat Tidak Efektif	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

Sebanyak 68% masyarakat menyatakan efektif jika masyarakat ikut terlibat dalam penyusunan rencana pembangunan desa. Bahkan sebanyak 32% menyatakan sangat setuju akan hal tersebut.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari indikator perencanaan dapat dilakukan dengan perhitungan dibawah ini:

$\sum X_{max}$ = jumlah responden \times jumlah butir pertanyaan \times nilai maksimal setiap butir pertanyaan

$$\sum X_{max} = 95 \times 7 \times 4$$

$$\sum X_{max} = 2,660$$

Dari hasil perhitungan diatas telah diketahui bahwa nilai dari

$$\sum X_{max} = 2,660$$

$$E = \frac{\sum x}{\sum X_{max}} \times 100$$

$$E = \frac{2,149}{2,660} \times 100$$

$$E = 0,8078 \times 100$$

$$E = 80,78$$

Dari hasil penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam indikator perencanaan sudah efektif dilihat dari nilai efektivitasnya sebesar 80,78 dalam tabel efektivitas masuk dalam kategori efektif.

2) pelaksanaan

Faktor penting kedua dalam mendukung efektivitas penggunaan dana desa adalah pelaksanaan program. Dukungan masyarakat pedesaan mutlak diperlukan dalam melaksanakan program pembangunan pedesaan Berikut adalah opini masyarakat terkait pemanfaatan masyarakat pedesaan dalam kegiatan pembangunan.

Tabel 4.12 Penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) Local Dalam Pembangunan Sara Dan Prasarana

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektiv	26	27
Efektiv	69	73
Tidak Efektiv	1	1
Sangat Tidak Efektiv	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

73% menyatakan sudah efektif dan 27% menyatakan sangat efektif jika masyarakat juga terlibat dalam kegiatan pembangunan, namun 1% mengatakan tidak efektif.

Tabel 4.13 Dana Desa Diguakan Untuk Pembangunan Sarana Dan Prasarana Desa

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektif	36	38
Efektif	58	61
Tidak Efektif	1	1
Sangat Tidak Efektif	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

61% menyatakan efektif dalam pembangunan sarana dan prasarana yang ada di desa dan bahkan 38% menyatakan sangat efektif. Namun, ada 1% menyatakan tidak efektif.

Tabel 4.14 Dana Desa Diguakan Untuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektif	22	23
Efektif	70	74
Tidak Efektif	3	3
Sangat Tidak Efektif	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

Sebanyak 74% responden menyatakan efektif dengan penggunaan dana desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kemudian 23% menyatakan sangat efektif dan 3% menyatakan tidak efektif digunakan dalam pemberdayaan masyarakat.

Tabel 4.15 Medukung Kegiatan Ekonomi Yang Dikembangkan Oleh BUMDes Dan UMKM

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektif	6	6
Efektif	87	92
Tidak Efektif	2	2
Sangat Tidak Efektif	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 92% menyatakan efektif pemerintah desa dalam medukung kegiatan ekonomi yang dikembangkan oleh BUMDes dan UMKM, 6% menyatakan sangat efektif dan 2% lainnya menyatakan tidak efektif.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari indikator pelaksanaan dapat dilakukan dengan perhitungan dibawah ini:

$\sum X_{max}$ = jumlah responden \times jumlah butir pertanyaan \times nilai maksimal setiap butir pertanyaan

$$\sum X_{max} = 95 \times 12 \times 4$$

$$\sum X_{max} = 4,560$$

Dari hasil perhitungan diatas telah diketahui bahwa nilai dari

$$\sum X_{max} = 4,560$$

$$E = \frac{\sum x}{\sum X_{max}} \times 100$$

$$E = \frac{3,638}{4,560} \times 100$$

$$E = 0,7978 \times 100$$

$$E = 79,78$$

Dari hasil penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam indikator perencanaan sudah efektif dilihat dari nilai efektivitasnya sebesar 79,78 pada tabel efektivitas masuk dalam kategori efektif.

3) Pengawasan dan transparansi

Faktor ketiga yang mendukung efektifitas dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di pedesaan adalah faktor monitoring dan evaluasi. Faktor pengawasan ini sangat penting dalam mengawasi penggunaan dana desa. Baik dari segi pengawasan keuangan maupun dari segi pelaksanaan program-program yang telah dilaksanakan. Tujuan pemantauan penggunaan dana desa adalah untuk memastikan dana desa yang telah disediakan digunakan secara efektif dan efisien.

Jika pengawasan dan transparansi penggunaan dana desa tidak memuaskan, dikhawatirkan aparatur desa akan korupsi. Untuk itu peran auditor pemerintah seperti BPC dan BPCU, inspektur daerah, masyarakat

dan lembaga swadaya masyarakat sangat penting agar tidak terjadi pelanggaran dalam penggunaan dana desa.

Tabel 4.16 Pemdes Telah Menyusun Laporan Realisasi Dana Desa Dan Sesuai Dengan Waktu Yang Ditetapkan

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektif	22	23
Efektif	73	77
Tidak Efektif	0	0
Sangat Tidak Efektif	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

Tabel diatas menunjukkann sebesar 77% responden menyatakan efektif bahwa dalam pelapora realisasi dana desa telah sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan juga 23% menyatakan sangan efektif.

Selain tepat waktu pelaporan keuangan dana desa juga harus dilaporkan secara trasparan dan juga melibatkan masyarakat dalam pembahasan dan pendistribusian anggaran untuk pembangunan pedesaan. Dengan demikian, anggaran dana desa yang disediakan oleh pemerintah pusat dapat dimanfaatkan dengan baik.

Tabel4.17 Penggunaan Dana Desa Telah Disampaikan Secara Trasparan

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektif	22	23
Efektif	72	76
Tidak Efektif	1	1
Sangat Tidak Efektif	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

Dari tabel diatas menunjukkann sebanyak 76% menyatakan efektif jika penggunaan dana desa telah disampaikan secara trasparan, 23% menyatakan sangat efektif. Dan 1% menyatakan tidak efektif.

Tabel4.18 Penyampaian Keuangan Desa Dalam Musyawarah Desa

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektif	19	20
Efektif	75	79
Tidak Efektif	1	1
SangatTidak Efektif	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 79% menyatakan efektif bahwapenyampaian keuangan desa dalam musyawarah desadan sebanyak 20% menyatakan sangat setuju. Selain itu presentasi sebanyak 1% menyatakan tidak efektif.

Tabel 4.19 Pemerintah Desa Telah Menggunakan Dana Desa Sesuai Degan Yang Diharapka

Kategori	Frekuensi	%
Sangat Efektif	21	22
Efektif	70	74
Tidak Efektif	4	4
SangatTidak Efektif	0	0
Total	95	100

Sumber: jawaban responden

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 74% menyatakan bahwa pemerintah desa telah menggunakan dana desa sesuai degan yang diharapka, 22% menyatakan sangat efektif dan 4% lainnya menyatakan tidak efektif.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari indikator pengawasan dan transparansi dapat dilakukan dengan perhitungan dibawah ini:

$\sum X_{max}$ = jumlah responden \times jumlah butir pertanyaan \times nilai maksimal
setiap butir pertanyaan

$$\sum X_{max} = 95 \times 7 \times 4$$

$$\sum X_{max} = 2,660$$

Dari hasil perhitungan diatas telah diketahui bahwa nilai dari

$$\sum X_{max} = 2,660$$

$$E = \frac{\sum x}{\sum X_{max}} \times 100$$

$$E = \frac{2,151}{2,660} \times 100$$

$$E = 0,8086 \times 100$$

$$E = 80,86$$

Dari hasil penjumlahan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam indikator Pengawasan dan transparansi sudah efektif dilihat dari nilai efektivitasnya sebesar 80,86 pada tabel efektivitas masuk dalam kategori efektif.

B. Pembahasan

1. Pembangunan ekonomi dan infrastruktur didesa sindu agung.

Telah diketahui bahwa Pembangunan infrastruktur merupakan pendorong dalam peningkatan pembangunan nasional dan roda pendorong pembangunan ekonomi di suatu wilayah dan negara. Sementara itu, pembangunan ekonomi adalah proses peningkatan pendapatan total dan pendapatan per kapita sebagai respons terhadap pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan mendasar dalam struktur ekonomi suatu negara, serta dalam distribusi pendapatan bagi masyarakat.

Sesuai dengan konsep *nawacita* yang menjadi program pemerintah saat ini, pemerintah memberikan dana desa sebagai realisasi dari program tersebut yang dirancang untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur pedesaan. Dana Desa adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa dan dusun adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015.⁴³

Dari segi pembangunan ekonomi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi yang ada di desa sindu agung sudah berjalan dengan cukup baik. Dapat dilihat dari beberapa program pemerintah desa yang telah berjalan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi seperti pembentukan bumdes dan pemberian

⁴³ Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

modal usaha bagi umkm serta memberikan penyuluhan umkm. Telah dilaksanakan dengan cukup baik. Walaupun dalam penerapannya masih kurang dirasakan masyarakat desa yakni kurangnya keikutsertaan masyarakat desa dalam pengelolaan bumdes. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan warga desa sindu agung beliau mengatakan bahwa:

“Masi ada program yang belum tepat sasaran dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Contohnya saja pemasangan lampu jalan yang baru beberapa bulan sudah rusak. Dan perlu adanya pembenahan lainnya.”⁴⁴

Hal yang berbeda juga diulanjutkan oleh ibu Indah berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

“Belum sepenuhnya tepat sasaran karna dalam pemeberian modal usaha belum sepenuhnya dirasakan, hanya sebagian dari umkm saja yang mendapatkan. Bumdes juga yang seharusnya mengikut sertakan masyarakat desa dalam pengelolaanya namun dalam kenyataanya hanya pemerintah desa saja yag mengelola.”⁴⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masi ada beberapa program dari dana desa yang belum terealisasi dengan tepat, sehingga diperlukan adanya pembenahan dari perangkat desa mengenai hal tersebut.

Kemudian dari segi pembangunan infrastruktur, dari hasil penelitian menunjukkann bahwa pembangunan infrastruktur didesa sindu agung sudah berjalan dengan baik. Pembangunan infrastruktur desa mengutamakan pembangunan disektor pertanian, seperti pembangunan jalan tani, dan saluran irigasi desa. Pembangunan disektor pertanian ini diutamakan karna dilihat dari potensi yang ada didesa sindu

⁴⁴ suryanti ilyas, Masyarakat Desa Sindu Agung, Wawancara, Tanggal 23 Januari 2022

⁴⁵ Indah, Masyarakat Desa Sindu Agung, Wawancara, Tanggal 24 Januari 2022

agung yang mayoritas masyarakatnya berkerja sebagai petani. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan warga desa sindu agung beliau mengatakan bahwa:

“program-program dana desa yang telah dilakukan sudah tepat sasaran, dengan adanya pembangunan jalan tani, saluran irigasi dan sarana pertanian yang mempermudah kegiatan pertanian sudah cukup dibandingkan sebelum adanya pemekaran desa yang lalu”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program-program yang dilakukan pemerintah desa sudah tepat sasaran. Terbukti dengan adanya beberapa pembanguan yang ada didesa sindu agung, yang memperhatikan potensi desa yakni disektor pertanian. Kemudian dapat disimpulkan bahwa peningkatan pembangunan infrastruktur disektor pertanian ini sudah berjalan dengan baik.

2. Efektivitas penggunaan dana desadalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa sindu agung.

Efektivitas merupakan hasil dari suatu variable lain dengan melalui proses kegiatan, atau hasil dari suatu pekerjaan yang telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini untuk melihat keefektivitan penggunaan dana desa ada beberapa indikator yang harus diperhatikan meliputi indikator perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan transparansi. Kemudian untuk mengukur tingkat keefektivitan dana desa dapat dilihat pada tabel 4.18 kriteria efektivitas.

Pembangunan ekonomi dan infrastruktur dapat dikatakan efektif jika nilai presentasinya lebih dari 64%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan

⁴⁶ Sudarsono, Masyarakat Desa Sindu Agung, Wawancara, Tanggal 23 Januari 2022

dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa sindu agung telah efektif. Hal itu dapat dilihat dari indikator perencanaan dengan skor nilai 80,78%, Kedua indikator pelaksanaan dengan skor nilai 79,78%, ketiga indikator pengawasan dan transparansi dengan skor nilai 80,86%. Kemudian dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa sindu agung telah efektif karna nilai presentasinya lebih dari 64%.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab IV, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.:

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Sindu Agung telah mengalami peningkatan pembangunan terutama pada sektor pertanian. Serta dalam pembangunan ekonomi telah dilaksanakan dengan cukup baik. Walaupun dalam penerapannya masih kurang dirasakan masyarakat desa yakni kurangnya keikutsertaan masyarakat desa dalam pengelolaan bumdes.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang ada di Desa Sindu Agung telah dikatakan efektif berdasarkan tiga indikator. Hal itu dapat dilihat dari yang pertama indikator perencanaan dengan skor nilai 80,78% yang menandakan bahwa pemerintah desa dalam melakukan perencanaan pembangunan ekonomi dan infrastruktur telah efektif. Kedua indikator pelaksanaan dengan skor nilai 79,78% yang menandakan bahwa dalam proses pelaksanaan pembangunan ekonomi dan infrastruktur telah efektif. ketiga indikator pengawasan dan transparansi dengan skor nilai 80,86% yang menandakan bahwa dalam proses pelaporan/transparansi telah efektif

B. Saran

1. Bagi pemerintah desa

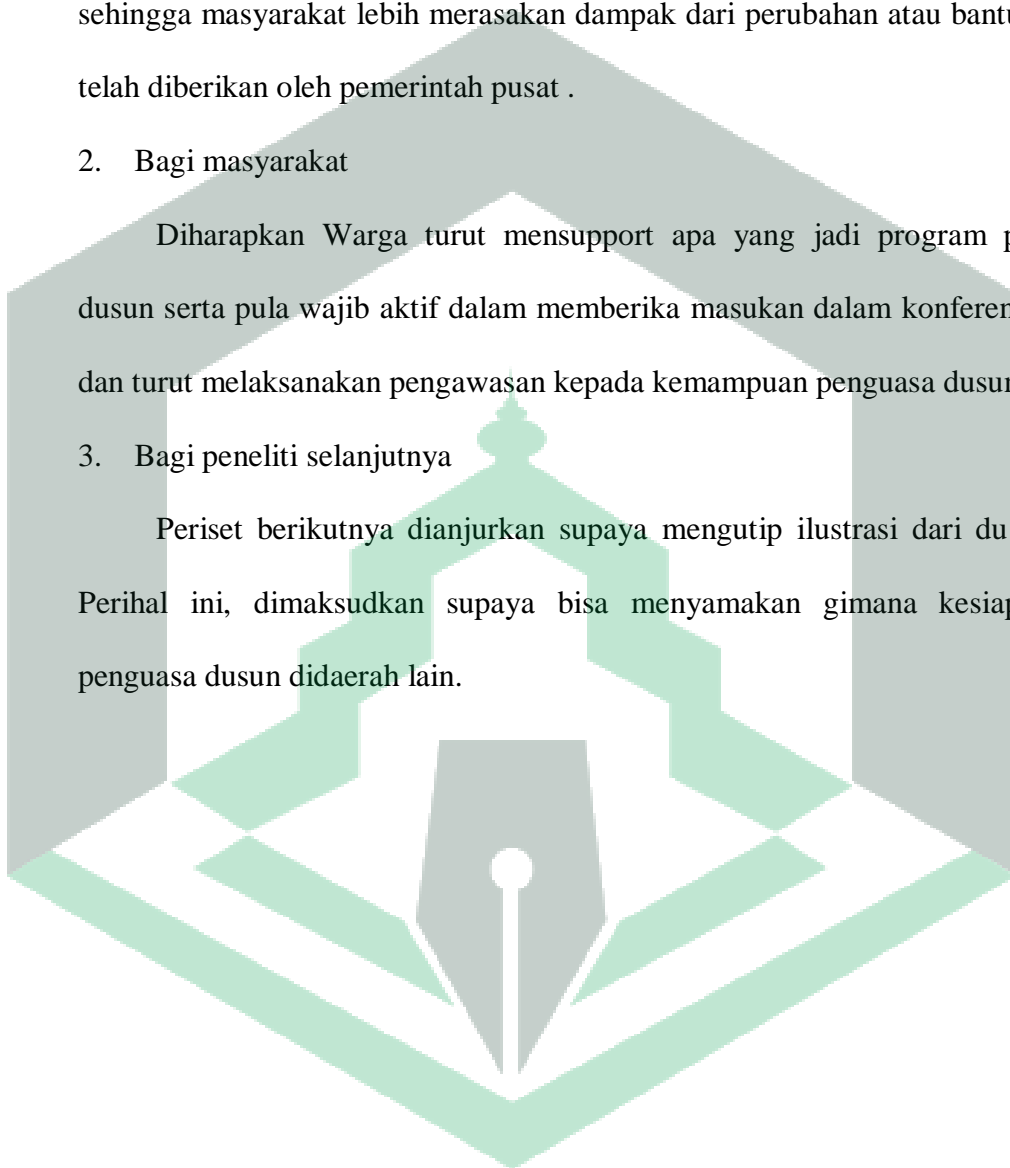
Diharapkan pemerintah desa lebih memaksimalkan pengelolaan dana desa sehingga masyarakat lebih merasakan dampak dari perubahan atau bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah pusat .

2. Bagi masyarakat

Diharapkan Warga turut mensupport apa yang jadi program penguasa dusun serta pula wajib aktif dalam memberika masukan dalam konferensi dusun dan turut melaksanakan pengawasan kepada kemampuan penguasa dusun.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Periset berikutnya dianjurkan supaya mengutip ilustrasi dari dusun lain. Perihal ini, dimaksudkan supaya bisa menyamakan gimana kesiapan dari penguasa dusun didaerah lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam Latif, Dkk, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang*, Jurnal Moderat, Vol. 5, No. 1, Februari 2019, 6, <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v5i1.1898>
- Amni Zarkasyi Rahman Dan Diyah Novitasari, *Kebijakan Pembangunan Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Transportasi Dalam Upaya Pemerataan Pembangunan*, Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik, Vol. 3 No.2 Oktober 2018, 85 <https://doi.org/10.14710/gp.3.2.2018.85-91>
- Andri Widiyanto dan Yeni Priatna Sari, *Otonomi Desa dan Efektifitas Dana Desa (Studi Kasus pada Desa Dukuhjeruk Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)*, Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.4, No.2 Desember 2019, 216, <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1199>
- Arif Eko Wahyudi Arfianto dan Ahmad Riyadh U. Balahmar, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa*, JKMP Vol. 2, No. 1, Maret 2014, 57, <https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408>
- Buku pintar dana desa, tahun 2017
- Eko Supralianto Putra, Dahlia “*Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Di Desa Batu Belereng Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai*”, Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 2 No. 2, 2019, <http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/PARADOKS/article/view/457>
- Endang Juliana, skripsi, “*Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembagunan Pedesaan Dikabupaten Asahan*”, program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis universitas sumatera utara medan, medan 2017, <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/2266>.
- Faisal Basri, *Tekadnya Pemerataan Pembaguna, Tapi Justru Jawa Kia Mendominasi*, diakses pada taggal 16 November 2021. <https://faisalbasri.com/2020/02/09/tekadnya-pemerataan-pembangunan-tapi-justru-jawa-kian-mendominasi/>
- Fajar Pradita, *Otonomi Desa Dan Efektifitas Efisiensi Tata Kelola Dana Desa di Kabupaten Sidoarjo*, Jurnal Ekonomi & Manajemen, Vol. 11, No. 1, Maret 2020, 3, <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/die/article/viewFile/3399/266>
- Herlina, V. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Pungut Hilir Kabupaten Kerinci*. Jurnal Ipteks Terapan, Vol.11 No.3 (2017), 220-232, <https://doi.org/10.22216/jit.2017.v11i3.2069>.
- Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasutian, M. A. *Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Vol.10 No.1, Sumatra utara 2018, 150, <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9974.g9070>
- Indah, Masyarakat Desa Sindu Agung, Wawancara, Tanggal 24 Januari 2022

- Irma indriyati, skripsi, "*Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Di Desa Sumuran Kecamatan Batang Toru*", fakultas pertanian universitas muhammadiyah sumatera utara medan. Medan 2019, <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/950>
- Kemenkeu. *Buku pintar dana desa (dana desa untuk kesejahteraan rakyat)*. Jakarta tahun 2017, 12.
- Kemenkeu. *Buku pintar dana desa (dana desa untuk kesejahteraan rakyat)*. (Jakarta: 2017). 14.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), 110.
- M. Aris Suprojo, Kepala Desa Sindu Agung, wawancara, tanggal 21 Januari 2022
- Mays, 21 kabupaten disulsel terima dan desa tahu 2020 ini rinciannya, <http://rakyatku.com> diakses pada tanggal 14/8/2021
- Moh. Afif Sholeh, *Tafsir Surah Al-Nisa ayat 58 tentang Perintah Menunaikan Amanat*, 30 Oktober 2019, diakses 8 nov 2021, <https://bincangsyariah.com/khazanah/tafsir-surah-al-nisa-ayat-58-tentang-perintah-menunaikan-amanat/>
- Muh. Hasan dan Muh. Aziz, *pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat (strategi penggunaan manusia dalam prespektif ekoomi local) edisi kedua*, Makassar: cv. Nur lina, Mei 2018, 8, <http://eprints.unm.ac.id/10706/>.
- Nyimas Latifah Letty Aziz, *Otonomi Desa Dan Efektivitas Dana Desa The Village Autonomy And The Effectiveness Of Village FunD*, Jurnal Penelitian Politik, Volume 13 No. 2 Desember 2016, 193, <https://doi.org/10.14203/jpp.v13i2.575>.
- Nyimas Latifah Letty Aziz, *Otonomi Desa dan Efektivitas Dana Desa*, Jurnal Penelitian Politik Vol. 13 No. 2, Desember 2016, 193, <https://doi.org/10.14203/jpp.v13i2.575>.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- R. Didi Djadjuli, *Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah*, jurnal ilmiah ilmu administrasi Negara, Vol.5, No. 2, 2018, 11, <http://dx.doi.org/10.25157/dinamika.v5i2.1409>
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Jakarta.
- Rifyal Zuhdi Gultom Dan Annisa Qadarusman Tini, *Pembangunan Infrastruktur Dalam Islam: Tinjauan Ekonomi Dan Sosial*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.6 No.2, 2020, 204, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i2.912>.
- Rio Nardianto, Gili Argenti, Evi Priyanti, *Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Pulokalapa Kecamatan Lemahabang*

- Kabupaten Karawang*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol.5 , No.2 Februari 2021, 203, <https://doi.org/10.31629/kemudi.v5i02.2442>.
- Sembel. T, Gosal. R, Pangemanan, Sofia, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow)*. E-Journal Universitas Sam Ratulangi, Vol.2,No.2,2017,<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/16194>
- Sudarsono, Masyarakat Desa Sindu Agung, Wawancara, Tanggal 23 Januari 2022
- Sukarno W. Sumarto, *akuntabilitas dana desa*.(jawa tengah: BPKP,2020).diakses <http://www.bpkp.go.id/jateng/konten/3544/AKUNTABILITAS-DANA-DESA>
- suryanti ilyas, Masyarakat Desa Sindu Agung, Wawancara, Tanggal 23 Januari 2022
- Tatan Sukwika,, *Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah di Indonesia*. Jurnal Wilayah dan Lingkungan, Volume 6 Nomor 2, Agustus 2018, 115, <http://dx.doi.org/10.14710/jwl.6.2.115-130>
- Yamulia Hulu,dkk, *Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial vol.10 no. 1, 2018, 147, <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v10i1.9974.g9070>
- Siti alfianti, Masyarakat Desa Sindu Agung, Wawancara, Tanggal 24 Januari 2022
- Dr. Ending Mulyana M.Si, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 67-80.



PERTANYAAN WAWANCARA

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR DESA (STUDI KASUS DESA SINDU AGUNG KECAMATAN MANGKUTANAN KABUPATEN LUWU TIMUR)

Daftar pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah pertama:

1. Berapa besar anggaran dana desa yang diperoleh desa sindu agung setiap tahunnya?
2. Apakah dana desa sangat membantu dalam peningkatan pembangunan ekonomi dan infrastruktur didesa sindu agung?
3. program apa saja yang telah dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dalam bidang (pendidikan, kesehatan, dan peningkatan pendapatan masyarakat) didesa sindu agung?
4. program apa saja yang telah dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur didesa sindu agung?
5. Apakah program-program yang telah dilakukan sudah tepat sasaran?

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR DESA (STUDI KASUS DESA SINDU AGUNG KECAMATAN MANGKUTANAN KABUPATEN LUWU TIMUR)

DENTITAS

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Petunjuk:

A. Petunjuk pengisian

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon ibu/bapak/saudari/I membaca setiap butir pertanyaan dengan cermat
2. Silahkan memberikan tanda checklist () pada kolom yang sesuai dengan pilihan
3. Untuk setiap butir pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu alternative pertanyaan
4. jika ada kesalahan dalam memilih alternative jawaban, beri tanda (x) pada kolom yang salah kemudian beri tanda checklist () pada kolom yang sesuai
5. semua pertnaynan yang ada, mohon dijawabkan tanpa ada satu pun yang terlewatkan

B. Keterampilan jawaban Untuk menjawab pertanyaan berikut silahkan isi sesuai dengan pendapat Saudara tentang Dana Desa yaitu sebagai berikut :

Keterangan	Singkatan	Nilai
Sangat Efektiv	SE	4
Efektiv	E	3
Tidak Eektiv	TE	2
Sangat Tidak Efektiv	STE	1

PERENCANAAN DANA DESA

NO	PARAMETER PERENCANAAN	STE	TE	E	SE
1	Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang telah disusun oleh pemdes				
2	Penyusunan perencanaan pembangunan Desa berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah Desa				
3	Penyusunan rencana Kerja pemerintah desa melibatkan masyarakat				
4	Penyusunan APB Desa pemerintah desa telah memperhatikan potensi desa				
5	Penyusunan APB Desa pemerintah desa dengan memperhatikan kebutuhan desa				
6	Penyusunan RPJM Desa mengacu pada RPJM Kabupaten				
7	Pemdes telah menetapkan skala prioritas program dan kegiatan dalam perencanaan pembangunan				

PELAKSANAAN DANA DESA

NO	Parameter Pelaksanaan	Jawaban			
		STE	TE	E	SE
1	APBDesa yang menjadi acuan penyaluran dana Desa				
2	Dana Desa digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa				
3	Dana Desadigunakan oleh pemdes untuk pembangunan sarana dan prasarana dengan menggunakan SDM lokal (Swakelola)				
4	DanaDesa digunakan oleh pemdes untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat desa				
5	Dana Desa desa telah digunakan pemdes untuk meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat desa				

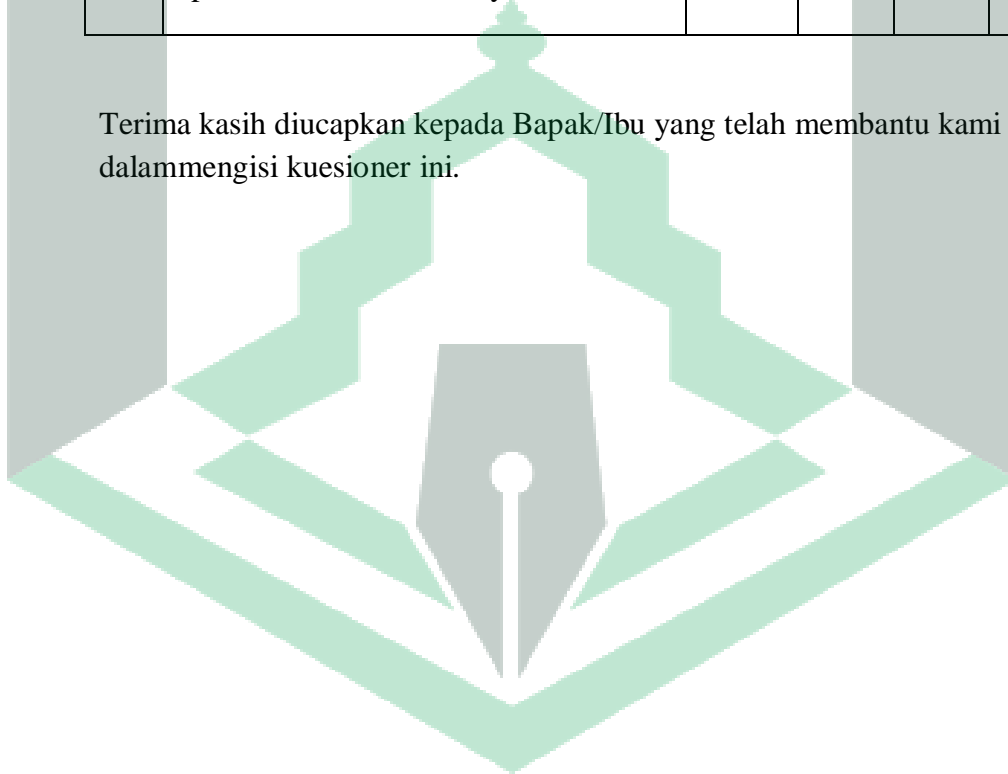
6	Dana Desa digunakan untuk Pembangunan dan pemeliharaan irigasi				
7	Mendukung kegiatan ekonomi yang dikembangkan oleh bumdes atau kelompok usaha masyarakat desa				
8	Pendirian dan pengembangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)				
9	Pemenuhan kebutuhan dasar untuk pengembangan pos kesehatan desa, polindes dan posyandu				
10	Pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD seperti TK, Kelompok Bermain)				
11	Pembangunan dan pemeliharaan jalan desa				
12	Pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani				

EVALUASI DAN TRANSPARANSI DANA DESA

NO	Parameter Evaluasi	jawaban			
		STE	TE	E	SE
1	Pemdes telah menyusun laporan realisasi dana desa dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan				
2	Penyampaian laporan keuangan desa oleh pemdes dalam musyawarah desa				

3	Dalam menyampaikan informasi terkait pelaksanaan pembangunan Desa pemdes melalui media informasi yang dimiliki Desa				
4	Dana Desa digunakan oleh pemdes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa				
5	Secara umum, Pemerintah desa telah menggunakan Dana Desa sesuai dengan yang diharapkan				
6	Penggunaan Dana Desa telah disampaikan secara transparan				
7	Penggunaan Dana Desa telah menambah jumlah sarana dan prasarana desa secara nyata				

Terima kasih diucapkan kepada Bapak/Ibu yang telah membantu kami dalam mengisi kuesioner ini.



36	3	3	3	3	3	3	3	21
37	3	3	3	3	3	3	3	21
38	3	3	3	3	3	3	3	21
39	3	3	3	3	3	3	3	21
40	4	3	4	4	3	3	4	25
41	4	3	4	4	3	3	4	25
42	4	3	4	4	3	3	4	25
43	4	3	4	4	3	3	4	25
44	4	3	4	4	3	3	4	25
45	4	4	4	3	3	4	3	25
46	4	4	4	3	3	4	3	25
47	4	4	4	3	3	4	3	25
48	4	4	4	3	3	4	3	25
49	3	4	3	4	3	4	3	24
50	3	4	3	4	3	4	3	24
51	3	3	3	3	3	3	3	21
52	3	3	3	3	3	3	3	21
53	3	3	3	3	3	3	3	21
54	3	3	3	3	3	3	3	21
55	3	3	3	3	3	3	3	21
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	3	3	3	3	3	3	3	21
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	3	3	3	3	3	3	21
60	3	3	3	3	3	3	3	21
61	3	3	3	3	3	3	3	21
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	3	3	3	3	3	3	3	21
64	4	4	4	4	3	4	4	27
65	4	4	4	4	3	4	4	27
66	4	4	4	4	3	4	4	27
67	4	4	4	4	3	4	4	27
68	4	4	4	4	3	4	4	27
69	4	4	3	4	3	4	4	26
70	4	4	3	4	3	4	4	26
71	3	3	4	4	3	3	4	24
72	3	3	4	4	3	3	4	24
73	3	3	4	4	3	3	4	24
74	4	4	4	4	3	3	4	26

3	3	4	4	4	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	4	4	23
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	4	3	3	4	3	24
3	4	4	3	3	4	3	24
3	4	4	3	3	4	3	24
3	3	3	2	2	3	2	18
3	3	3	3	3	3	4	22
4	3	4	3	4	4	4	26
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21

XTOT	Pearson	.727**	.715**	.738**	.742**	.236*	.635**	.803**	1
AL	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X7	Pearson Correlation	.151	.184	.399**	.248*	-.076	-.273*	1	.527*	.151	.180	.361*	.441**	.386**
	Sig. (2-tailed)	.143	.074	.000	.015	.462	.007		.000	.143	.081	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X8	Pearson Correlation	.010	.240*	.220*	.289*	.326*	-.154	.527*	1	.423*	.391*	.394*	.170	.480**
	Sig. (2-tailed)	.922	.019	.032	.004	.001	.136	.000		.000	.000	.000	.100	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X9	Pearson Correlation	.379*	.558*	.468**	.524*	.661*	.252*	.151	.423*	1	.871*	.785*	.595**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.143	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X10	Pearson Correlation	.484*	.441*	.514**	.401*	.493*	.203*	.180	.391*	.871*	1	.665*	.468**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.048	.081	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X11	Pearson Correlation	.193	.673*	.531**	.311*	.463*	.131	.361*	.394*	.785*	.665*	1	.770**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.000	.002	.000	.206	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X12	Pearson Correlation	.373*	.441*	.569**	.085	.181	-.174	.441*	.170	.595*	.468*	.770*	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.415	.079	.092	.000	.100	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
XT OT	Pearson Correlation	.473*	.718*	.680**	.595*	.618*	.219*	.386*	.480*	.910*	.826*	.845*	.653**	1

AL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.033	.000	.000	.000	.000	.000	.00
													0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Pengawasan dan transparansi

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	XTOT
									AL
X1	Pearson Correlation	1	.468**	.630**	.561*	.678*	.178	.619**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.084	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X2	Pearson Correlation	.468**	1	.536**	.617*	.512*	.230*	.153	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.025	.138	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X3	Pearson Correlation	.630**	.536**	1	.545*	.528*	.463**	.489**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X4	Pearson Correlation	.561**	.617**	.545**	1	.732*	.349**	.302**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.003	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X5	Pearson Correlation	.678**	.512**	.528**	.732*	1	.460**	.424**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X6	Pearson Correlation	.178	.230*	.463**	.349*	.460*	1	.406**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.084	.025	.000	.001	.000		.000	.000

	N	95	95	95	95	95	95	95	95
X7	Pearson Correlation	.619**	.153	.489**	.302*	.424*	.406**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.138	.000	.003	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
XTOT	Pearson Correlation	.797**	.671**	.808**	.796*	.842*	.598**	.660**	1
AL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji reabilitas

a. Perencanaan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.799	7

b. Pelaksanaan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.857	12

c. Pengawasan dan transparansi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.862	7

Lampiran 5 : Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56
email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmptsp.luwutimurkab.go.id
MALILI, 92981

Mallil, 17 Januari 2022

Nomor : 009/DPMPTSP-LT/I/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth Kepala Desa Sindu Agung
Di -
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 17 Januari 2022 Nomor 009/KesbangPol/I/2022, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **DWI HIDAYANTI**
Alamat : Dsn. Kalaena Baru, Ds. Sindu Agung, Kec. Mangkutana
Tempat / Tgl Lahir : Kalaena / 13 Oktober 1999
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Nomor Telepon : 085353650880
Nomor Induk Mahasiswa : 17 0401 0095
Program Studi : Ekonomi Syariah
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

"EVEKTIVITAS KEBUAKAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR DESA (STUDI KASUS DESA SINDU AGUNG, KECAMATAN MANGKUTANA, KABUPATEN LUWU TIMUR)"

Mulai : 17 Januari 2022 s.d. 17 Maret 2022

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.




A.n. Bupati Luwu Timur
Kepala OPMPPTSP
Andi Habel Unru, SE
Pang. Kes. Pembina Tk. I
Nip. : 19641231 198703 1 208

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Mallil;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Mallil;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
4. Camat Mangkutana di Tempat;
5. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO di Tempat;
6. Sdr. (I) DWI HIDAYANTI di Tempat.

Scanned by TopScanner

Lampiran 6 : SK Penguji



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 152 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 11 Maret 2022



- Tembusan :**
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 152 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Dwi Hidayanti
NIM : 17 0401 0095
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Efektivitas Kebijakan Dana Desa dalam Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur)
- III. Tim Dosen Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Hj. Ramlah M, M.M. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Penguji Utama (I) | : Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek. |
| Pembantu Penguji (II) | : Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI. |

Palopo, 11 Maret 2022



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Lampiran 7 : SK Pembimbing



IAIN PALOPO
SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 195 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir adi atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Menperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 30 Juni 2021



- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Peringgal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 195 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Dwi Hidayanti
NIM : 17 0401 0095
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Efektivitas Kebijakan Dana Desa dalam Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur)
- III. Dosen Pembimbing Utama : Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

Palopo, 30 Juni 2021



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

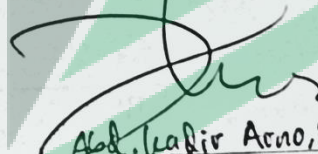
Lampiran 8 : Buku Kontrol

Konsultasi ke, ___ Hari Senin Tanggal, 18 April 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perbaiki Desain Sistem website Pariwisata
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I


Abd. Kadir Arno, SE, S.p., Msi.
NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

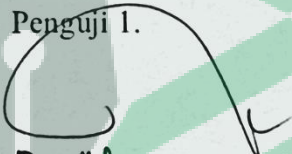
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari Jum'at Tanggal, 22 April 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Pengantar pengajaran dan cara mempertahankan literasi
2	konsep teori & bagaimana menjawab wawancara
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.


Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy, MA.Ek
NIP. 198706182015031004



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo


LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari Kamis Tanggal, 21 April 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	<u>Kejelasan penulisan</u>
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.


Muh. Alwi, S. Sy., M. E.

NIP. 198907152019011001



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

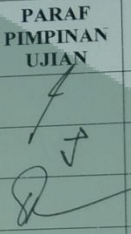
Lampiran 9 : Kartu Control



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076.
 Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> // <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

**KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : Dwi Hikmahanti
 NIM : 1709010095
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	16/01/2020	SACUA	ANALISIS PERMANENTAN KUALITAS KEUANGAN PERBANKAN Syariah DENGAN PERBANKAN KEUANGAN		
2		RISDA AGUA	ANALISIS DAMPAK TINGKAT KEMISKINAN KEMISKINAN DAN KEPERCAYAAN BANK RI		
3	22/01/2020	ALMAIDA	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumen Syariah		
4	26/01/2022	NUS ANISA	Pengaruh Literasi Digital Terhadap Oportunitas Online Bisnis Berbasis E-commerce Prodi Ekonomi Syariah tahun 2020.		
5	19/02/2022	ANNA DAMAYANTI	Pengaruh Pemasaran Baran (Barua) Dalam Pemasaran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) disamping Litra.		
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN PALOPO

Dr. Hj. Rumliah M., M.M.
NIP 1961020811994032001

Lampiran 10 : Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Palopo, 16 April 2022

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul: Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Magkutana, Kabupaten Luwu Timur)

Yang Ditulis Oleh:

Nama : Dwi Hidayanti
NIM : 17 0401 0095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar muqasah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.S

NIDN: 0928047703

Lampiran 11 : Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 18 April 2022

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dwi Hidayanti

NIM : 17 0401 0095

Program Studi : Ekonomi Syariah

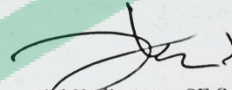
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **"Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Magkutana, Kabupaten Luwu Timur)"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.S

NIDN: 0928047703

Lampiran 12 : Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Magkutana, Kabupaten Luwu Timur) yang ditulis oleh Dwi Hidayanti NIM. 1704010095, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari rabu, 06 april 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
(KetuaSidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(SekretarisSidang/Penguji)
3. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.,Sy., MA.Fk
(Penguji I)
4. Muh. Alwi, S.Sy., M.EI
(Penguji II)
5. Abd.Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si
(PembimbingUtama)

()
()
()
()
()

Lampiran 13 : Nota Dinas Penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : Skripsi Dwi Hidayanti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Di
Palopo

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :


Nama	: Dwi Hidayanti
NIM	: 17 0401 0095
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Sindu Agung, Kecamatan Magkutana, Kabupaten Luwu Timur)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

1. Dr. Adzan Noor Bakri, SE., Sy., MA. Ek
(Penguji I)
2. Muh. Alwi, S.Sy., M. EI
(Penguji II)
3. Abd. Kadir Arno, SE. Sy., M. Si
(Pembimbing Utama)



Lampiran 14 : Surat Keterangan Bebas Matkul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B0801n.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Dwi Hidayanti

NIM : 17 0401 0095

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI



Lampiran 15 : Surat Keterangan Matrikulasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UP/PT/MAHAD-AL-JAMIAH/1042.VIII/2018

Diberikan kepada :

DWI HIDAYANTI
NIM : 17 0401 0095

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Muli Dua Ribu Delapan Belas

Kepala Unit
Mabikah Al-Himmah IAIN Palopo


Dr. March Takwim, M.HI
NIP. 19680503 199803 1 005


Rektor IAIN Palopo
Abadi Piroh, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004



Lampiran 16 : Surat Ket. membaca dan menulis Al-Qur'an

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Dalanda Telp. 0471-22076
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://feb-iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang/baik/lancar~~ *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Dwi Hidayanti
NIM : 17 0401 0095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Oktober 2021

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah	Dosen Penguji
-----------------------------	---------------

 Dr. Fasiha, M.EI NIP. 198102132006042002	 Humaidi, SE., M.EI NIDN: 2007038302
--	---

Scanned by TapScanner

Lampiran 17 : Sertifikat Oscar/Penbaharu


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balandi Kota Palopo. Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195

Sertifikat
Nomor: 067/ISC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017
Diberikan Kepada:


Dwi HIDAYATI


Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Ketua Panitia
Dr. Helmi Kamal, M.HI.

Mengertahui;
Rektor
Dr. Abdul Pirrol, M.Ag.


Palopo, 29 Agustus 2017
Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa
Fikriqam Kasim

Lampiran 18 : Transkrip Nilai




Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi
Telp. 0471 22076, Fax: 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : DWI HIDAYANTI	Tahun Akademik : TA 2017/2018 Ganjil
NIM : 17 0401 0095	Program Studi : Ekonomi Syariah
Dosen PA : Belum diset	Semester : 1

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK	
1 MKI1912001	BAHASA ARAB	2	B	3.00	6.00	
2 MKI1912002	BAHASA INDONESIA	2	A-	3.50	7.00	
3 MKI1912003	BAHASA INGGRIS	2	A-	3.50	7.00	
4 MKI1912004	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	A	3.75	7.50	
5 MKI1912005	MBTA	2	A	3.75	7.50	
6 MKI1912006	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	A-	3.50	7.00	
7 MKI1912007	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	2	A-	3.50	7.00	
8 MKI1912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	B-	2.75	5.50	
9 MKI1912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A	3.75	7.50	
10 MKI1912010	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	2	B+	3.25	6.50	
11 MKI1912011	PENGANTAR FILSAFAT	2	A-	3.50	7.00	
12 MKI1912012	TAUHID	2	B	3.00	6.00	
Jumlah :					24	81.50

Index Prestasi Semester : 3.40	Palopo, 01 Sep 2020
Index Prestasi Kumulatif : 3.40	Mengerahi: <i>Wetua Depan</i>
Total SKS Lulus : 24	Ekonomi Syariah
Total SKS Perolehan : 24	
Max SKS Semester Depan : 24	Dr. ASYHA, SE.M.EI
	NIP. 198102132006042002

Keterangan:
 (-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **DWI HIDAYANTI** Tahun Akademik : **TA 2017/2018 Genap**
NIM : **17 0401 0095** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Dosen PA : **Belum diset** Semester : **2**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A	3.75	7.50
2 MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	B-	2.75	5.50
3 MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	A-	3.50	7.00
4 MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A	3.75	7.50
5 MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A-	3.50	7.00
6 MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A+	4.00	8.00
7 MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	A-	3.50	7.00
8 MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A	3.75	7.50
9 MKF042201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	B	3.00	6.00
10 MKF042302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A	3.75	11.25
11 MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :		23			82.25

Index Prestasi Semester : 3.58
Index Prestasi Kumulatif : 3.48
Total SKS Lulus : 47
Total SKS Perolehan : 47
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020

Mengetahui: *LEVA PERDI*
Ekonomi Syariah

DR. FASHA SE.M.EI

NIP: 198101172006092002

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : DWI HIDAYANTI
NIM : 17 0401 0095
Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : 3

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	A+	4.00	8.00
2 MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	A	3.75	7.50
3 MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	A-	3.50	10.50
4 MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	B+	3.25	6.50
5 MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A	3.75	11.25
6 MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A	3.75	11.25
7 MKF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	A-	3.50	7.00
8 MKF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	B+	3.25	6.50
9 MKF043205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	B+	3.25	6.50
Jumlah :		21			75.00

Index Prestasi Semester : 3.57

Index Prestasi Kumulatif : 3.51

Total SKS Lulus : 68

Total SKS Perolehan : 68

Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020

Mengetahui: Ketua Prodi
EKONOMI SYARIAH

D. FASIH, SE, M. SI

NIP: 19810213 200604 2002

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : DWI Hidayanti Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
NIM : 17 0401 0095 Program Studi : Ekonomi Syariah
Dosen PA : Belum diset Semester : 4

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK	
1 MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A-	3.50	7.00	
2 MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	A	3.75	7.50	
3 MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN UMRM	2	B+	3.25	6.50	
4 MKEKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	A-	3.50	10.50	
5 MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	A	3.75	7.50	
6 MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	A+	4.00	8.00	
7 MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	B+	3.25	6.50	
8 MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	B+	3.25	6.50	
9 MKF044206	FIQHI MUAMALAT	2	A	3.75	7.50	
10 MKF044207	KEWIRUSAHAAN	2	A	3.75	7.50	
11 MKF044225	QAWAIDUL FIQHIAH	2	A+	4.00	8.00	
Jumlah :					23	83.00

Index Prestasi Semester : 3.61
Index Prestasi Kumulatif : 3.54
Total SKS Lulus : 91
Total SKS Perolehan : 91
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020

Mengetahui, Ketua Prodi
EKONOMI SYARIAH

Dr. Pratiwi, SE, M. Ed

NIP. 196102132006042002

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : DWI HIDAYANTI

Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)

N I M : 17 0401 0095

Smt : Gasal

Wali Studi : Khumaedi. S.EI., M.EI

TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	B	3.00	2	6.00
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	B+	3.25	3	9.75
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A+	4.00	2	8.00
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A+	4.00	2	8.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	A+	4.00	2	8.00
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	B-	2.75	3	8.25
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A	3.75	3	11.25
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						24	84.50

IP Semester : 3,52
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 01 September 2020

Mengetahui, Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. PASIHA, SE. M. EI
NIP. 19810213 200604 2002

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : DWI HIDAYANTI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0095 Smt : Genap
Wali Studi : Khumaedi. S.EI., M.EI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	B	3.00	2	6.00
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A	3.75	2	7.50
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B-	2.75	3	8.25
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A	3.75	3	11.25
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A+	4.00	3	12.00
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						23	80.50

IP Semester : 3,50
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 01 September 2020

Mengetahui, Ketua Prodi
EKONOMI SYARIAH

Dr. KHUMAEDI, SE, M. EI
NIP. 19010213 20060 9 2002



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK

DIBERIKAN KEPADA

Nama : Dwi Hidayanti
NIM : 17 0401 0095

Prodi : Ekonomi Syariah
SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,75	2	7,50	A
			6	23,50	

IPS : 3,92
JMLH KREDIT : 6

Palopo, 16 November 2021
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.El

Lampiran 19 : Tes Toefl



Lampiran 20 : Kuitansi Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Biti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo


menerangkan bahwa:

Nama : DWI HIDAYANTI
NIM : 17 0401 0095
Semester/Prodi : X / EKIS
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d X.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Maret 2022
Kepala Bagian Tata Usaha


Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19720715 200604 1 001

Lampiran 21 : Hasil Turnitin

Efektivitas kebijakan dana desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur desa (studi kasus desa sindu agung,kecamatan mangkutana,kabupaten luwu timur)

ORIGINALITY REPORT

24%	22%	11%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umi.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	muhaiminkhair.wordpress.com Internet Source	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
7	staffnew.uny.ac.id Internet Source	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
	repository.umsu.ac.id Internet Source	
9	Internet Source	1%
10	docplayer.info Internet Source	1%
11	id.scribd.com Internet Source	1%
12	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%

Lampiran 22 : Dokumentasi







Lampiran 23 : Riwayat Hidup



RIWAYAT HIDUP

Dwi Hidayanti, lahir di Kalaena pada tanggal 13 Oktober 1999. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sudarsono dan ibu Sriyatun. Saat ini, penulis bertempat tinggal di dusun kalaena baru, desa sindu agung , kec. Mangkutana, kab.

Luwu timur. Pendidikan Dasar penulis diselesaika pada tahun 2011 di SDN 157 sindu agung di luwu timur. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Mangkutana hingga tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Mangkutana. Setelah lulus di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu prodi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Adapun pengalaman organisasi penulis yaitu Kepala Staf Penitipan Barang Koprasi Mahasiswa (KOPMA) IAIN Palopo priode 2017- 2019.

